



ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

Tim Penulis:

Novi Yanti
Masdar Ryketeng
Azwani Aulia
Tarinih
Meliana
Jara Hardiyanti Jalih
Ade Elza Surachman
Muhammad Astri Yulidar Abbas
Himmatul Khairi
Oktaviani Ari Wardhaningrum
Septi Wulandari Chairina
Nurafni Oktaviyah
Mochamad Heru Riza Chakim
Sutanti
Huda Trihatmoko
Dahlia Tri Anggraini
Mohammad Annas

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

**Novi Yanti
Masdar Ryketeng
Azwani Aulia
Tarinih
Meliana
Jara Hardiyanti Jalih
Ade Elza Surachman
Muhammad Astri Yulidar Abbas
Himmatul Khairi
Oktaviani Ari Wardhaningrum
Septi Wulandari Chairina
Nurafni Oktaviah
Mochamad Heru Riza Chakim
Sutanti
Huda Trihatmoko
Dahlia Tri Anggraini
Mohammad Annas**

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

Tim Penulis:

Novi Yanti
Masdar Ryketeng
Azwani Aulia
Tarinih
Meliana
Jara Hardiyanti Jalih
Ade Elza Surachman
Muhammad Astri Yulidar Abbas
Himmatul Khairi
Oktaviani Ari Wardhaningrum
Septi Wulandari Chairina
Nurafni Oktaviyah
Mochamad Heru Riza Chakim
Sutanti
Huda Trihatmoko
Dahlia Tri Anggraini
Mohammad Annas

Editor : Muhamad Rizal Kurnia, M.E., C.Ed.
Tata Letak : Asep Nugraha, S.Hum.
Desain Cover : Septimike Yourintan Mutiara, S.Gz.
Ukuran : UNESCO 15,5 x 23 cm
Halaman : viii, 265
ISBN : 978-623-8385-82-9
Terbit Pada : Agustus 2024
Anggota IKAPI : No. 073/BANTEN/2023

Hak Cipta 2024 @ Sada Kurnia Pustaka dan Penulis

Hak cipta dilindungi undang-undang dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

PENERBIT PT SADA KURNIA PUSTAKA

Jl. Warung Selikur Km.6 Sukajaya – Carenang, Kab. Serang-Banten
Email : sadapenerbit@gmail.com
Website : sadapenerbit.com & repository.sadapenerbit.com
Telpon/WA : +62 838 1281 8431

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa oleh karena kasih, karunia, penyertaan, kesempatan, keselamatan, dan rahmat berlimpah yang telah diberikan melalui kekuatan, semangat, keteguhan, kebijakan dan kesehatan sehingga seluruh rangkaian penulisan buku yang berjudul “**Analisis Laporan Keuangan**” telah selesai sesuai dengan harapan, waktu dan kesempatan yang telah diterima

Analisis laporan keuangan adalah proses evaluasi dan interpretasi informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan untuk memahami kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Secara singkat, laporan keuangan yang telah dibuat dievaluasi dengan membandingkan laporan dari tahun-tahun sebelumnya untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dari waktu ke waktu. Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk membantu manajemen, investor, kreditur, dan pihak berkepentingan lainnya membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan data keuangan.

Penulis sangat merasa berbahagia dan bergembira dengan penerbitan buku ini yang tentu sangat berharap banyak dapat membantu, berkontribusi dan memberikan inspirasi bagi para pembaca. Buku ini sangat perlu untuk dibaca, menjadi referensi dan dilaksanakan sebagai sarana untuk membangun komunikasi, meningkatkan wawasan, menambah pengetahuan, dan juga semangat dalam meningkatkan keberadaan. Penulis berharap mendapatkan masukan, saran, dan sumbangan pemikiran untuk peningkatan dan kesempurnaan dalam penulisan buku ini.

Tim Penulis

DAFTAR ISI


KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PENDAHULUAN: KONSEP DASAR ANALISIS LAPORAN KEUANGAN.....	1
Pendahuluan	2
Pengertian Laporan Keuangan	3
Tujuan Akuntansi dan Pengguna Laporan Keuangan.....	3
Syarat-syarat Laporan Keuangan	5
Bentuk-bentuk Laporan Keuangan.....	6
Keterbatasan Laporan Keuangan	10
Daftar Pustaka	11
Profil Penulis	12
BAB 2 PRINSIP AKUNTANSI DAN STANDAR PELAPORAN KEUANGAN.....	13
Prinsip Akuntansi (<i>Accounting Principles</i>)	14
Prinsip Akuntansi Berlaku Umum (<i>Generally Accepted Accounting Principles</i>).....	14
Sumber Acuan dan Kerangka Prinsip Akuntansi Berlaku Umum	15
Standar Pelaporan Keuangan.....	16
Arti Penting dan Fungsi Standar Pelaporan Keuangan.....	17
Kerangka Standar Pelaporan Keuangan di Indonesia	17
Standar pengakuan Pos-pos Laporan Keuangan	18
Standar Pengukuran dalam Laporan Keuangan.....	19
Standar Penyajian Laporan Keuangan.....	20
Daftar Pustaka.....	27
Profil Penulis	28
BAB 3 TUJUAN DAN MANFAAT ANALISIS LAPORAN KEUANGAN	29
Gambaran Umum Mengenai Pentingnya Analisis Laporan Keuangan	30

Mengapa Analisis Laporan Keuangan Penting?	30
Tujuan Analisis Laporan Keuangan	31
Manfaat Analisis Laporan Keuangan	34
Pengguna Analisis Laporan Keuangan	36
Jenis Analisis Laporan Keuangan	38
Proses dan Tahapan Analisis Laporan Keuangan	39
Keterbatasan Analisis Laporan Keuangan	40
Daftar Pustaka	42
Profil Penulis	43
BAB 4 ANALISIS LAPORAN LABA RUGI	44
Definisi Laporan Laba Rugi	45
Unsur atau Komponen dalam Laporan Laba Rugi	45
Macam-macam Laba dan Cara Penghitungannya	48
Siapa Saja Pengguna Laporan Laba Rugi?	49
Manfaat dan Fungsi Laporan Laba Rugi	50
Model dan Contoh Laporan Laba Rugi	51
Daftar Pustaka	54
Profil Penulis	56
BAB 5 ANALISIS LAPORAN ARUS KAS	57
Komponen Laporan Arus Kas	58
Rasio Arus Kas	63
Analisis Laporan Arus Kas: Teknik Analisis dan Interpretasi	65
Daftar Pustaka	70
Profil Penulis	72
BAB 6 ANALISIS RASIO LIKUIDITAS	73
Definisi Rasio Likuiditas	74
Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas	75
Jenis-jenis Rasio Likuiditas	76
Daftar Pustaka	82
Profil Penulis	83
BAB 7 ANALISIS RASIO PROFITABILITAS	84
Pendahuluan	85
Pengertian Rasio Profitabilitas	85
Jenis-jenis Rasio Profitabilitas	86
Langkah-langkah dalam Menganalisis Rasio Profitabilitas	87
Studi Kasus PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	88

Daftar Pustaka.....	94
Profil Penulis	95
BAB 8 ANALISIS RASIO AKTIVITAS	96
Pendahuluan	97
Rasio Keuangan.....	97
Jenis – jenis Rasio Keuangan	101
Rasio Aktivitas.....	101
Manfaat dan Tantangan Analisis Rasio Aktivitas.....	104
Daftar Pustaka.....	106
Profil Penulis.....	107
BAB 9 ANALISIS RASIO PASAR.....	108
Pengertian Analisis Rasio Pasar	109
Fungsi Analisis Rasio Pasar.....	109
Jenis-jenis Rasio Pasar.....	111
Pengaruh Kondisi Industri Terhadap Rasio Pasar.....	114
Keterbatasan Penggunaan Rasio Pasar	117
Daftar Pustaka.....	119
Profil Penulis.....	120
BAB 10 ANALISIS TREN DAN PERTUMBUHAN	121
Pendahuluan	122
Alat Analisis Tren dan Pertumbuhan	123
Kombinasi Analisis Horizontal dan Vertikal	133
Daftar Pustaka.....	133
Profil Penulis.....	134
BAB 11 ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA	135
Definisi Serta Konsep <i>Working Capital</i>	136
Jenis <i>Working Capital</i>	136
Analisis Sumber dan Penggunaan <i>Working Capital</i>	137
Sumber <i>Working Capital</i>	138
Pemanfaatan <i>Working Capital</i>	138
Daftar Pustaka.....	143
Profil Penulis.....	144
BAB 12 ANALISIS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI.....	145
Pendahuluan	146
Perusahaan Induk.....	146

Entitas Anak Perusahaan	148
Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan.....	149
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi (Neraca).....	150
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	151
Laporan Arus Kas Konsolidasi.....	153
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	154
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	156
Daftar Pustaka	158
Profil Penulis	159
BAB 13 ANALISIS RISIKO KEUANGAN.....	160
Pendahuluan	161
Risiko Pasar	161
Risiko Kredit.....	167
Risiko Likuiditas	169
Risiko Operasional.....	170
Risiko Hukum dan Kepatuhan	172
Identifikasi Risiko	174
Penilaian Risiko	176
Pengelolaan Risiko	178
Pemantauan dan Pelaporan Risiko.....	180
Alat dan Teknik Analisis Risiko.....	183
Regulasi dan Standar.....	185
Daftar Pustaka	189
Profil Penulis	195
BAB 14 ANALISIS KEBIJAKAN DIVIDEN.....	196
Definisi Kebijakan Dividen	197
Teori-teori <i>Dividend Policy</i>	199
Faktor-faktor yang Memengaruhi <i>Dividend Policy</i>	201
Jenis-jenis <i>Dividend Policy</i>	205
Aspek <i>Dividend Policy</i>	206
Daftar Pustaka	208
Profil Penulis	210
BAB 15 ANALISIS <i>BREAK EVEN POINT</i> (BEP)	211
Pendahuluan	212
Konsep Dasar <i>Break Even Point</i>	213
Analisis <i>Break Even Point</i>	215

Metode Perhitungan <i>Break Even Point</i>	218
Daftar Pustaka.....	222
Profil Penulis.....	223
BAB 16 ANALISIS KREDIT	224
Pendahuluan	225
Pengertian Kredit.....	225
Analisis Kredit dan Manfaatnya Bagi Perbankan.....	226
Analisis Kredit dan Manfaatnya Bagi Perusahaan.....	228
Jenis Kredit.....	229
Elemen Kredit.....	230
Manfaat Kredit.....	231
Kredit Bermasalah.....	232
Analisis Kredit dengan <i>Artificial Intelligence (AI)</i> (Kecerdasan Buatan)	233
Kesimpulan	233
Daftar Pustaka.....	234
Profil Penulis.....	235
BAB 17 ANALISIS AKTIVITAS INVESTASI	236
Memahami Alokasi dan Pengelolaan Dana Perusahaan.....	237
Menilai Efisiensi dan Efektivitas Keputusan Investasi.....	240
Memprediksi Pertumbuhan dan Profitabilitas Masa Depan ...	242
Daftar Pustaka.....	260
Profil Penulis.....	265



BAB 1

PENDAHULUAN:

KONSEP DASAR

ANALISIS LAPORAN

KEUANGAN

Novi Yanti, S.E., M.Ak.
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda



Laporan arus kas	31 December 2020	31 December 2019	Statement of cash flows
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari aktivitas operasi			Cash receipts from operating activities
Penerimaan dari pelanggan			Receipts from customers
Penerimaan subsidi			Receipts of subsidy
Penerimaan dari royalti, fees, komisi, dan pendapatan lain			Receipts from royalties, fees, commissions and other revenues
Penerimaan dari kontrak yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan atau diperjualbelikan			Receipts from contracts held-for-dealing or trading purposes
Penerimaan kas lainnya dari aktivitas operasi			Other cash receipts from operating activities
Penurunan (kenaikan) aset operasi			Decrease (increase) from operation assets
Kenaikan (penurunan) simpanan dan simpanan dari bank lain			Increase (decrease) from deposits and deposits from other banks
Kenaikan (penurunan) liabilitas lainnya			Increase (decrease) from other liabilities
jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi			Total net cash flows received from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembayaran biaya pengupasan tanah ditangguhkan			Payments for deferred stripping costs
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap			Payments for advances for purchase of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan persediaan hewan ternak produksi			Proceeds from disposal of livestock production
Pembayaran untuk perolehan persediaan hewan ternak produksi			Payments for acquisition of livestock production
Penerimaan pengembalian uang muka dan pinjaman diberikan kepada pihak lain			Cash receipts from the repayment of advances and loans made to other parties
jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi			Total net cash flows received from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank			Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman penerusan			Payments of step loans
Penerimaan utang dari bantuan pemerintah republik indonesia			Proceeds from loan from government of the republic of indonesia
jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan			Total net cash flows received from (used in) financing activities
jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas			Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas awal periode			Cash and cash equivalents cash flows, beginning of the period
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas			Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas lainnya			Other increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas akhir periode			Cash and cash equivalents cash flows, end of the period

Gambar 1.4 : Contoh Laporan Arus Kas di Ambil

Sumber: www.idx.co.id

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Informasi tambahan maupun catatan untuk memberikan penjelasan kepada pihak yang berkepentingan atau para pembaca terkait perhitungan item tertentu dalam laporan keuangan dijelaskan pada catatan atas laporan keuangan

Keterbatasan Laporan Keuangan

Menurut (Kasmir, 2018) dalam penyusunan laporan keuangan tidak terlepas dari kendala atau keterbatasan dibalik laporan keuangan yang terlihat sempurna, ada beberapa ketidaktepatan dalam jumlah yang kita susun oleh beberapa faktor:

1. Informasi bersifat historis: Laporan keuangan terdiri dari data satu atau dua tahun sebelumnya berdasarkan transaksi Perusahaan.
2. Laporan keuangan dibuat secara umum, sehingga laporan dapat digunakan oleh semua pihak bukan pihak tertentu.
3. Proses penyusunan laporan keuangan harus menggunakan tafsiran-tafsiran dan pertimbangan tertentu.
4. Laporan keuangan menggunakan pandangan ekonomi daripada sifat formalnya.
5. Laporan keuangan bersifat konservatif dalam menghadapi ketidakpastian.

Daftar Pustaka

- Elza Surachman;Ansari M.I & dkk. (n.d.). *AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA & DAGANG*.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). Jenis Laporan Keuangan. *Analisis Laporan Keuangan 2*.
- Ismail, H. (2021). Analisis Laporan Keuangan. *Analisis Laporan Keuangan, 1*(1).
- Kasmir. (2018). *Analisis laporan keuangan / Dr. Kasmir | Jakarta: PT Raja Grafindo Persada*. Rajawali Pers.
- Sujarweni, V. W. (2017). Pengertian Analisis Laporan Keuangan. *Analisis Laporan Keuangan*.
- Telaumbanua, K. (2019). Laporan Keuangan, Karakteristik Laporan Keuangan. *Tujuan Laporan Keuangan, 2019*(224).
- <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/> (Di Akses 04 Juli 2024)


PROFIL PENULIS



Novi Yanti, S.E., M.Ak.

Penulis Lahir di Dondang, 13 November 1993 dari Bapak (Alm) Mat Dirik dan Ibu (Almh) Masniah. Menikah dengan Fatah Hilal Yanuar dan memiliki putri Tadzkiyah Aulia Yanuar dan Putra Keisyam Zayyan Yanuar. Ketertarikan penulis terhadap Akuntansi dimulai pada tahun 2009 silam, ketertarikan penulis terhadap Akuntansi sehingga membuat penulis memilih untuk masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 20 Kota Samarinda dengan memilih Jurusan Akuntansi dan berhasil lulus pada tahun 2012. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dan berhasil menyelesaikan studi S1 di prodi Akuntansi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda pada tahun 2012 dan lulus pada tahun 2016. Dua tahun kemudian, penulis menyelesaikan studi S2 di prodi Akuntansi Program Pasca Sarjana Universitas Lambung Mangkurat. Pengalaman mengajar di prodi Akuntansi dari tahun 2020 pada matakuliah Akuntansi Biaya, Akuntansi Sosial dan Lingkungan serta Analisis Laporan Keuangan. Selain menjadi dosen tetap penulis juga bekerja sebagai struktural di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

Email Penulis : noviyanti@uwgm.ac.id/082153219978



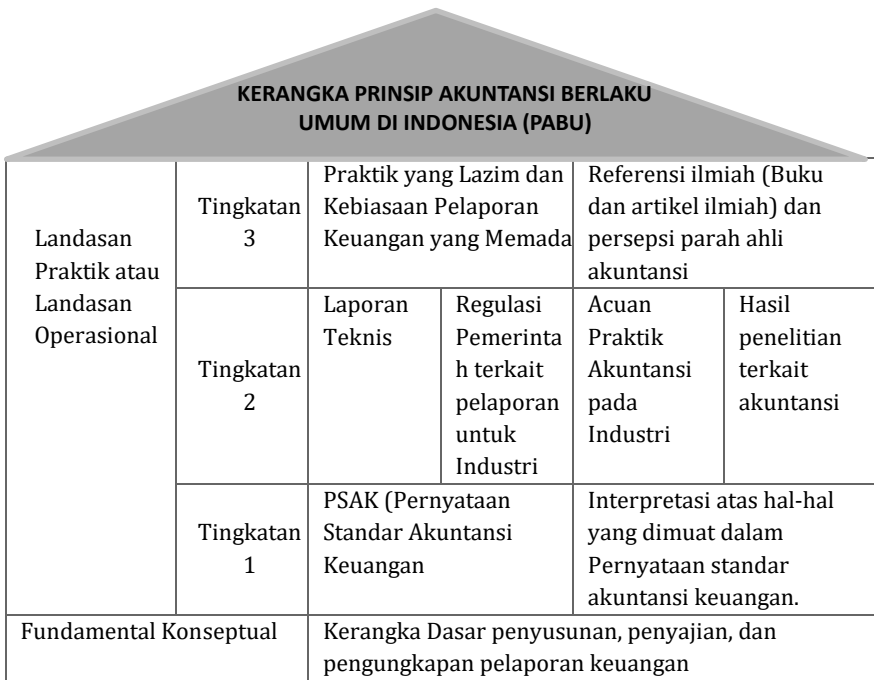
BAB 2
PRINSIP
AKUNTANSI DAN
STANDAR
PELAPORAN
KEUANGAN

Masdar Ryketeng, S.Pd., M.Acc.
Universitas Negeri Makassar



interpretasi atas standar tersebut, Persepsi ARB dan ARB AICPA dinyatakan sebagai hierarki menempati urutan pertama dalam hierarki. Sementara itu, tingkatan kedua dan ketiga dalam hierarki bukanlah merupakan GAAP tetapi memungkinkan untuk digunakan sebagai acuan atau pedoman tambahan dalam praktiknya.

Sementara itu, Ikatan Akuntansi Indonesia (2001:411.4) mengemukakan sebuah kerangka berbentuk rumah yang menjadi *framework* prinsip akuntansi berlaku umum di Indonesia.



Gambar 2.1: Kerangka PABU (Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum di Indonesia)

Sumber : Ikatan Akuntansi Indonesia (2001:411.4)

Standar Pelaporan Keuangan

Sebagaimana dikemukakan sebelumnya, standar akuntansi menempati posisi tingkat 1 dalam hierarki PABU yang menunjukkan bahwa standar akuntansi telah menjadi landasan dan acuan utama

- 4) Penyajian jumlah dividen dan dividen per saham yang diatribusikan baik kepada pemilik induk maupun kepada kepentingan non pengendali.
- d. Catatan atas Laporan Keuangan (CALK)
- PSAK 1 mensyaratkan susunan Catatan atas Laporan keuangan (CALK) yang terdiri dari unsur-unsur berikut :
- 1) Entitas menyajikan informasi mengenai kebijakan akuntansi
 - 2) Menyajikan segala informasi yang relevan dan berkaitan dengan kepentingan pemahaman informasi keuangan yang tersaji dalam laporan keuangan;
 - 3) Catatan atas laporan keuangan yang tersaji secara sistematis;
 - 4) Entitas membuat rujukan silang atas setiap nilai yang disajikan pada pos-pos laporan keuangan;

Dalam catatan atas laporan keuangan yang disajikan, PSAk 1 mensyaratkan penyajian kebijakan akuntansi, meliputi :

- 1) Standar atau dasar yang menjadi acuan untuk melakukan pengukuran pos-pos yang tersaji;
- 2) Aturan/kaidah terkait akuntansi yang diterapkan dalam penyajian laporan keuangan

Lebih lanjut, PSAk 1 mensyaratkan adanya pengungkapan informasi modal yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk melakukan penilaian dan evaluasi terhadap pengelolaan modal entitas.

Daftar Pustaka

- Boockhold, J.L. & David, H. (1991). *Accounting Information System : Transaction Processing and Controls, Received Edition*. Boston : Richart D. Irwin.
- Fess, P. E., & Warren Carls, S. (1990) . *Accounting Principles : 16th Edition*. Cincinnati : South Western Publishing Co.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2009). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*. Jakarta : Dewan Standar Akuntansi keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), (2001). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2013). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1: Penyajian Laporan Keuangan* . Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Miller, P.B.W., Searfoss, D.,Grald., Smith., Kenneth, A., (1985) *Intermediate Accounting : Second Edition*. Illinois : Richard D. Irwin
- Sugiarto,, S., & Suroso, S. (2020). Innovation of Impairment Loss Allowance Model of Indonesian Financial Accounting Standards 71. *Journal of Asian Business and Economic Studies*, 27(3), 267-283).

PROFIL PENULIS




Masdar Ryketeng, S.Pd., M.Acc.

Lahir di Larantuka, 12 Desember 1991, dari ayah bernama Marsus Djafar dan ibu bernama Rosmiati Jafar (Almh.). Penulis memiliki istri bernama Herdiana dan dikaruniai dua orang anak. Penulis bertempat tinggal di BTN Bumi Somba Opu Blok C9 Nomor 7 Jalan Macanda Kelurahan Mawang Kecamatan Bumi Somba Opu Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan.

Ketertarikan penulis terhadap Akuntansi dan Audit dimulai pada tahun 2007 silam. Aktif pada komunitas akuntansi sejak SMA dan berhasil mengikuti lomba-lomba di bidang akuntansi. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dan berhasil menyelesaikan studi S1 di prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Makassar pada tahun 2013 dan tahun 2016 penulis menyelesaikan studi S2 di prodi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada. Selanjutnya, Tahun 2023 diwisuda pada Program Pendidikan Profesi Akuntansi di Universitas Hasanuddin. Penulis aktif sebagai dosen sejak 2017 dan sejak 2022 menjadi Dosen ASN pada Prodi Akuntansi Universitas Negeri Makassar. Selain itu, penulis juga aktif sebagai pemeriksa pada Kantor Akuntan Publik sehingga berpengalaman lebih dari 9 tahun dalam bidang Audit, Akuntansi dan Finance baik sektor swasta maupun sektor publik.

Email Penulis: masdar.ryketeng@unm.ac.id



BAB 3

TUJUAN DAN

MANFAAT ANALISIS

LAPORAN

KEUANGAN

Azwani Aulia., S.E., M.Ak.
Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia



Gambaran Umum Mengenai Pentingnya Analisis Laporan Keuangan

Menurut Brigham & Houston (2019), analisis laporan keuangan melibatkan evaluasi data keuangan yang terkandung dalam laporan keuangan suatu perusahaan untuk memahami kondisi keuangan perusahaan, hasil operasi, dan likuiditas. Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas. Melalui analisis ini, berbagai pemangku kepentingan seperti manajemen perusahaan, investor, kreditor, dan pemerintah dapat memperoleh wawasan mendalam mengenai kesehatan keuangan perusahaan dan potensi pertumbuhan di masa depan (Pratt & Niculita, 2019).

Mengapa Analisis Laporan Keuangan Penting?

1. Transparansi dan Akuntabilitas

Analisis laporan keuangan membantu perusahaan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Pemangku kepentingan dapat melihat bagaimana perusahaan mengelola sumber dayanya dan memastikan bahwa manajemen bertanggung jawab atas keputusan keuangan.

2. Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik

Analisis laporan keuangan yang tepat memungkinkan manajemen mengambil keputusan yang lebih bermanfaat dan strategis, seperti: Biaya Alokasi sumber daya, perencanaan anggaran, dan identifikasi peluang pertumbuhan.

3. Evaluasi Kinerja

Analisis neraca memungkinkan perusahaan mengevaluasi kinerjanya secara objektif. Ini termasuk mengevaluasi profitabilitas, efisiensi operasional, dan pengendalian biaya.

4. Akses Terhadap Modal

Bagi perusahaan yang mencari investasi atau pembiayaan, analisis neraca memberikan indikator yang kuat mengenai kelayakan kredit dan potensi pengembalian investasi, yang mempengaruhi keputusan investor dan kreditor.

1. Keterbatasan Data Historis

- a. Deskripsi: Laporan keuangan hanya mencerminkan kondisi perusahaan pada periode tertentu dan tidak selalu mencerminkan kondisi masa depan.
- b. Implikasi: Analisis hanya sebatas pada data historis yang mungkin tidak mencakup perubahan mendadak atau tren pasar yang signifikan.

2. Pengaruh Inflasi

- a. Deskripsi: Laporan keuangan sering kali tidak memperhitungkan pengaruh inflasi yang dapat mempengaruhi nilai aset, liabilitas, dan laba perusahaan.
- b. Dampak: Analisis rasio keuangan seperti ROI (Return on Investment) dapat menjadi tidak akurat jika tidak mempertimbangkan inflasi.

3. Perbedaan Metode Akuntansi

- a. Deskripsi: Perusahaan menggunakan metode akuntansi yang berbeda-beda, yang dapat menghasilkan pengukuran yang berbeda dalam laporan keuangan mereka.
- b. Konsekuensi: Membandingkan kinerja keuangan antara perusahaan dapat menjadi sulit jika mereka menggunakan metode akuntansi yang berbeda.

4. Subjektivitas dalam Interpretasi Data

- a. Deskripsi: Interpretasi hasil analisis dapat dipengaruhi oleh penilaian subjektif analis terhadap informasi yang tersedia.
- b. Perhatian: Diperlukan kehati-hatian dalam menafsirkan data untuk menghindari kesalahan penilaian yang dapat mengarah pada keputusan yang tidak tepat.

Daftar Pustaka

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Fridson, M. S., & Alvarez, F. (2011). *Financial Statement Analysis: A Practitioner's Guide* (4th ed.). Wiley.
- Gibson, C. H. (2019). *Financial Reporting & Analysis: Using Financial Accounting Information* (14th ed.). Cengage Learning.
- Ittelson, T. R. (2009). *Financial Statements: A Step-by-Step Guide to Understanding and Creating Financial Reports* (2nd ed.). Career Press.
- Palepu, K. G., Healy, P. M., & Peek, E. (2019). *Business Analysis and Valuation: Using Financial Statements* (6th ed.). Cengage Learning.
- Penman, S. H. (2013). *Financial Statement Analysis and Security Valuation*. McGraw-Hill Education.
- Pratt, J., & Niculita, A. (2019). *Financial Accounting in an Economic Context* (10th ed.). Wiley.
- Wild, J. J., Subramanyam, K. R., & Halsey, R. F. (2021). *Financial Statement Analysis* (12th ed.). McGraw-Hill Education.

PROFIL PENULIS



Azwani Aulia, S.E., M.Ak.

Penulis lahir di Bandung pada 2 Juli 1993. Setelah menyelesaikan pendidikan Sarjana di Universitas Kristen Maranatha dan meraih gelar Magister di Universitas Padjadjaran, penulis mulai berkarir sebagai dosen di Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia. Sebagai seorang pendidik, penulis merasa terpanggil untuk menyebarkan ilmu kepada siapapun yang haus ilmu, karena ia percaya proses pembelajaran adalah pahala abadi. Keinginan penulis untuk menulis didorong oleh hasratnya untuk menyederhanakan mata kuliah yang sulit agar lebih mudah dipahami. Pengalaman pribadi menghadapi materi kompleks menginspirasinya untuk menulis dengan gaya yang lebih sederhana dan mudah dicerna.

Selain menjadi dosen, penulis juga tengah menempuh program Doktor di Universitas Padjadjaran dalam bidang akuntansi. Ia menemukan kepuasan dalam menyusun bahan ajar yang berguna bagi mahasiswa dan para profesional. Salah satu pencapaiannya adalah penulisan beberapa bahan ajar serta mendapatkan hibah LLDikti IV setiap tahun, baik sebagai dosen maupun mahasiswa doktoral. Penulis yakin bahwa pemahaman yang kuat terhadap konsep-konsep analisis akuntansi akan sangat bermanfaat bagi pembaca dalam menghadapi tantangan di dunia nyata. Dengan semangat belajar dan kontribusi dalam dunia akademik, penulis terus mengejar pengetahuan dan menginspirasi orang lain melalui tulisannya. Ia percaya setiap orang memiliki potensi untuk sukses, asalkan memiliki kemauan untuk belajar dan berusaha.

Email Penulis: azwaniaulia@gmail.com



BAB 4

ANALISIS LAPORAN

LABA RUGI

Tarinih, S.E, M.Ak.
STIE Miftahul Huda



- d. Laporan laba rugi model *multiple step* terdapat perbedaan pengelompokan akun pendapatan/penerimaan dan akun beban/biaya pada kelompok yang terpisah.

Tabel 4.2: Contoh: Model Laporan Laba Rugi Multi Step

(dalam ribuan Rupiah)

PD. Iqbal Grosir	
Laporan Laba Rugi (Income Statement)	
Periode 01 Januari 20XX – 31 Desember 20XX	
Penjualan	
Omzet Penjualan	650.000
Retur Penjualan	4.500
Diskon Penjualan	3.500
Omzet Bersih	658.000
Harga Pokok Penjualan	200.000
Laba Kotor	458.000
Beban Operasional	
Beban Gaji dan Upah	70.000
Beban marketing	12.000
Beban transportasi	4.500
Beban sewa	6.500
Beban penyusutan	8.000
Total Biaya Operasional	101.000
Pendapatan dari Kegiatan Operasional	357.000
Penerimaan dari Keuntungan Lain	
Pendapatan dari Bunga	4.500
Laba Penjualan Aset	1.500
Total Penerimaan diluar Operasional	6.000
Beban dan Kerugian Lain	
Beban Bunga	2.500
Kerugian Penjualan Aset	500
Total Beban dan Kerugian Lain	3.000
Total Pendapatan Bersih	360.000

Sumber: diolah penulis

dari contoh laporan laporan laba rugi model *multiple step* terlihat total pendapatan dan non operasional juga pada beban operasional dan non operasional lebih rinci dan jelas. Sehingga pengguna dapat melihat lebih jelas dan terperinci dibandingkan model *single step* (Friska 2022).

Daftar Pustaka

- Finansialku. 2022. "Laporan Laba Rugi: Pengertian, Tujuan, Manfaat dan Cara Membuatnya." Diambil (<https://www.finansialku.com/laporan-laba-rugi-pengertian-tujuan-manfaat-dan-cara-membuatnya/>).
- Friska. 2022. "Laporan Laba Rugi: Pengertian, Fungsi, dan Contohnya." Diambil (<https://koinworks.com/blog/laporan-laba-rugi-adalah-jenis-dan-contoh/>).
- Hartati, Neneng. 2017. *Akuntansi Biaya*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Kartikahadi, Hans, Rosita Uli Sinaga, Lianny Leo, Leo Marliyana Syamsul, Sylvia Veronica Siregar, dan Ersa Tri Wahyuni. 2016. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Jakarta: IAI.
- Lasmi Wardiyah, Mia. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Lasmi Wardiyah, Mia. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Pustaka Setia.
- M. Sadeli, Lili, dan Bedjo Siswanto. 2004. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Machmfoedz, Mahmud. 2007. *Pengantar Bisnis Modern*. Yogyakarta: Andi.
- Mohamedi, Rijal Fahmi. 2023. "Laporan Laba Rugi: Pengertian, Cara Membuat, Contoh." Diambil (<https://www.jurnal.id/id/blog/cara-membuat-laporan-laba-rugi-perusahaan/>).
- OCBC. 2023. "Siapa Saja Pihak Pengguna Laporan Keuangan? Yuk, Kenali!" Diambil (<https://www.ocbc.id/id/article/2023/05/04/pengguna-laporan-keuangan>).
- Pandhi, Risti. 2018. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Usaha Untuk Peningkatan Pendapatan Menurut Etika Bisnis Islam." *Jurnal Ekonomi Islam* 10(1).

- Rasul, Agung Abdul, Nuryadi Wijiharjono, dan Tupi Setyowati. 2013. *Ekonomi Mikro*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Soemarso. 1999. *Akunansi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sukirno, Sadono. 2016. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suprayitno, Eko. 2008. *Ekonomi Mikro Perspektif Islam*. UIN: Malang Pers.
- Suyanto, dan Jawoto Nusantoro. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Aplikasi Konsep dan Metode*. Lampung: Laduny.
- Ubaidillah, Ahmad, Sri Mulyani, dan Dwi Erlin Effendi. 2013. "Makna Keuntungan Bagi Pedagang Kaki Lima." *Jurnal Akuntansi & Investasi* 14:1.
- Wibowo, Sukarno, dan Dedi Supriadi. 2013. *Ekonomi Mikro Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Yuniarti, Vinna Sri. 2016. *Ekonomi Mikro Syariah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Zainal, Veithzal Rival, H. Nurul Huda, Ratna Ekawati, dan Sri Vandayuli Riorini. 2018. *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

PROFIL PENULIS



Tarinih, S.E, M.Ak.

Pernah menulis naskah pidato pada waktu Sekolah Menengah Pertama (SMP) karena di sekolah pada saat itu ada lomba pidato. Walaupun sebenarnya saya tidak berbakat untuk jadi penulis, tapi pada tahun 90an zaman Sekolah Menengah Atas (SMA pernah ikut lomba menulis artikel dengan tema bebas .tahun 1997 penulis melanjutkan pendidikan Tinggi jenjang S1 pada Program Studi Akuntansi di STIE Miftahul Huda, penulis hanya menulis makalah- makalah untuk tugas kuliah. Tahun 2012 bergabung dengan STIE Miftahul Huda untuk menjadi Dosen Program Studi Akuntansi sampai dengan sekarang . kegiatan menulis hanya menulis jurnal diterbitkan pada Jurnal Ekonomi dan Bisnis di kampus sendiri. Tahun 2014 lulus kuliah pada strata dua pada STEI Fatahillah Jakarta. Tahun 2024 ikut bergabung di WAG Penerbit Sada Kurnia Pustaka, untuk menulis buku Kolaborasi Bidang Ekonomi dan ini merupakan tulisan pertama pada Penulis Bab 4 Analisis Laporan Laba Rugi. Semoga pada penulisan berikut bias ikut berpartisipasi .saya ucapkan terima kasih pada Penerbit Sada Kurnia Pustaka atas segala bantuannya.



BAB 5

ANALISIS LAPORAN

ARUS KAS

Meliana, S.E., M.M.
APIKES Bhumi Husada Jakarta



ada metrik atau teknik tunggal yang dapat memberikan gambaran lengkap tentang kondisi keuangan perusahaan.

Analisis yang efektif harus mengintegrasikan wawasan dari berbagai teknik analisis arus kas dengan informasi dari laporan keuangan lainnya, serta mempertimbangkan faktor-faktor kualitatif seperti strategi perusahaan, dinamika industri, dan tren makroekonomi. Hanya dengan pendekatan holistik dan nuansa seperti ini, analisis laporan arus kas dapat sepenuhnya mengungkapkan nilai informatifnya dan berkontribusi pada pemahaman yang komprehensif tentang kinerja dan prospek perusahaan.

Lebih lanjut, perkembangan dalam teknologi analitik dan ketersediaan data *real-time* membuka peluang baru dalam analisis arus kas. Teknik *machine learning* dan analisis prediktif semakin banyak diterapkan untuk mengidentifikasi pola dalam data arus kas dan memprediksi kinerja masa depan dengan akurasi yang lebih tinggi. Namun, seperti halnya semua alat analisis keuangan, interpretasi hasil dari teknik-teknik canggih ini harus dilakukan dengan hati-hati dan dalam konteks pemahaman yang mendalam tentang bisnis dan industri yang dianalisis.

Akhirnya, analisis laporan arus kas harus dipandang sebagai proses yang berkelanjutan dan dinamis. Seiring dengan perubahan kondisi bisnis dan ekonomi, teknik analisis dan interpretasi juga harus terus berkembang untuk memastikan relevansi dan keandalannya dalam memberikan wawasan yang berharga bagi pengambil keputusan keuangan.

Daftar Pustaka

- Baker, H. K., & Weigand, R. (2015). Corporate dividend policy revisited. *Managerial Finance*, 41(2), 126-144.
- Bancel, F., & Mittoo, U. R. (2011). Financial flexibility and the impact of the global financial crisis: Evidence from France. *International Journal of Managerial Finance*, 7(2), 179-216.
- Berk, J., & DeMarzo, P. (2017). *Corporate Finance* (4th ed.). Pearson.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Caylor, M. L. (2010). Strategic revenue recognition to achieve earnings benchmarks. *Journal of Accounting and Public Policy*, 29(1), 82-95.
- Damodaran, A. (2012). *Investment Valuation: Tools and Techniques for Determining the Value of Any Asset* (3rd ed.). John Wiley & Sons.
- Dechow, P. M., & Dichev, I. D. (2002). The quality of accruals and earnings: The role of accrual estimation errors. *The Accounting Review*, 77(s-1), 35-59.
- Dickinson, V. (2011). Cash flow patterns as a proxy for firm life cycle. *The Accounting Review*, 86(6), 1969-1994.
- Healy, P. M., Palepu, K. G., & Ruback, R. S. (2012). Does corporate performance improve after mergers?. *Journal of Financial Economics*, 31(2), 135-175.
- Jensen, M. C. (1986). Agency costs of free cash flow, corporate finance, and takeovers. *The American Economic Review*, 76(2), 323-329.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2018). *Intermediate Accounting* (17th ed.). John Wiley & Sons.
- Beaver, W. H. (1966). Financial ratios as predictors of failure. *Journal of Accounting Research*, 4, 71-111.
- Bernstein, L. A. (1993). *Financial statement analysis: Theory, application, and interpretation*. Irwin.

- Carslaw, C. A., & Mills, J. R. (1991). Developing ratios for effective cash flow statement analysis. *Journal of Accountancy*, 172(5), 63-70.
- Damodaran, A. (2012). *Investment valuation: Tools and techniques for determining the value of any asset* (3rd ed.). John Wiley & Sons.
- Dechow, P. M., Kothari, S. P., & Watts, R. L. (1998). The relation between earnings and cash flows. *Journal of Accounting and Economics*, 25(2), 133-168.
- Dechow, P. M., Richardson, S. A., & Sloan, R. G. (2008). The persistence and pricing of the cash component of earnings. *Journal of Accounting Research*, 46(3), 537-566.
- Dickinson, V. (2011). Cash flow patterns as a proxy for firm life cycle. *The Accounting Review*, 86(6), 1969-1994.
- Giacomino, D. E., & Mielke, D. E. (1993). Cash flows: Another approach to ratio analysis. *Journal of Accountancy*, 175(3), 55-58.
- Jensen, M. C. (1986). Agency costs of free cash flow, corporate finance, and takeovers. *The American Economic Review*, 76(2), 323-329.

PROFIL PENULIS



Meliana, S.E., M.M.

Ketertarikan penulis terhadap ilmu sosial sudah ada sejak memasuki Sekolah Menengah Atas. Hal tersebut yang mendasari penulis untuk melanjutkan pendidikan S1 & S2 di Fakultas Ekonomi & Bisnis Prodi Manajemen Peminatan Sumber Daya Manusia di Universitas Muhammadiyah Jakarta, saat ini penulis menempuh pendidikan S3 Ilmu Manajemen Sumber Daya

Manusia di Universitas Negeri Jakarta. Penulis memiliki kepakaran di bidang Manajemen Sumber Daya Manusia, hal ini dibuktikan penulis berpengalaman lebih dari 15 tahun sebagai Pimpinan HRD di perusahaan multinasional bergerak di industri retail. Dan untuk mewujudkan karier sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti bidang kepakaran tersebut dan juga beberapa bidang lainnya. Selain peneliti, penulis juga menulis buku tentang Manajemen Sumber Daya Manusia dan juga bidang-bidang lainnya dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara tercinta ini serta berguna bagi peneliti lainnya.

Email Penulis: melly.merizanta@gmail.com



BAB 6

ANALISIS RASIO

LIKUIDITAS

Jara Hardiyanti Jalih, S.E., M.Ak.
Institut Teknologi Dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta



Definisi Rasio Likuiditas

Likuiditas adalah bagian yang sangat penting dalam sebuah bisnis, likuiditas diperlukan bagi bisnis untuk memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas banyak digunakan untuk melihat suatu keadaan perusahaan, dimana rasio likuiditas dapat menentukan seberapa cepat perusahaan mengkonversi aset lancar dan menggunakannya untuk memenuhi kewajiban yang ada, rasio likuiditas dianggap mampu menunjukkan kesehatan keuangan perusahaan dengan mengevaluasi aset lancarnya, seperti uang tunai, surat berharga, dan piutang, dibandingkan dengan kewajiban jangka pendeknya, seperti utang jangka pendek dan kewajiban lainnya.

Beberapa pendapat dikemukakan oleh para ahli mengenai definisi rasio likuiditas (Brigham & Houston, 2017) Rasio likuiditas menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar lainnya dari sebuah perusahaan dengan kewajiban lancarnya. (Kieso et al., 2016) Rasio likuiditas menjelaskan waktu yang diharapkan sampai aset direalisasikan atau dikonversi menjadi uang tunai dan kewajiban dibayar. (Higgins, 2016) Likuiditas rasio kemampuan perusahaan menjadikan aset sebagai uang tunai dalam jangka waktu tertentu untuk memenuhi kewajiban yang harus dibayarnya, sebuah perusahaan yang memiliki rasio likuiditas rendah maka akan sulit mengurangi utang dengan memanfaatkan aset mereka tidak jarang mereka harus menggunakan pendapatan operasional dan pembiayaan dari luar untuk menyelesaikan utang yang akan jatuh tempo. Dengan adanya pendapat yang dikemukakan para ahli, sehingga dapat disimpulkan perusahaan yang memiliki nilai likuiditas yang lebih tinggi menunjukkan kondisi keuangan yang sehat, sedangkan perusahaan yang memiliki nilai likuiditas lebih yang lebih rendah tidak menutup kemungkinan akan menunjukkan tanda-tanda kesulitan keuangan. Dalam penelitian (Yunika & Rahmizal, 2022) mengemukakan bahwa rasio likuiditas perusahaan yang berada dibawah satu, dapat diidentifikasi mengalami financial distress, karena hutang lancar perusahaan tidak mampu tertutupi oleh aset lancar yang dimilikinya.

5. Rasio Persediaan terhadap Modal Kerja (*Inventory to Net Working Capital*)

Persediaan terhadap modal kerja adalah bagian dari rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur jumlah modal kerja yang tersedia di dalam perusahaan. Modal kerja digunakan untuk menjaga kelangsungan usaha operasional perusahaan. Dengan rasio ini memungkinkan investor untuk menghitung modal kerja yang terikat pada persediaannya dengan kata lain dapat dikatakan bahwa dengan rasio ini akan diketahui seberapa baik perusahaan dapat menghasilkan kas tambahan dengan modal kerja bersih pada tingkat persediaan tertentu, tentunya rasio ini juga harus didukung dengan perhitungan rasio lainnya terutama rasio perputaran persediaan untuk pengambilan keputusan yang tepat.

$$\text{Rasio Persediaan terhadap Modal Kerja} = \frac{\text{Persediaan}}{\text{Aset Lancar} - \text{Utang Lancar}}$$

Diketahui:

Persediaan : Rp 663,000,000
 Aset lancar : Rp 4,486,407,000
 Utang lancar : Rp. 1,935,270,000

$$\begin{aligned} \text{Rasio persediaan terhadap modal kerja} &= \frac{\text{Persediaan}}{\text{Aset lancar} - \text{Utang lancar}} \\ &= \frac{663,000,000}{4,486,407,000 - 1,935,270,000} \\ &= 0.26 \end{aligned}$$

Daftar Pustaka

- Brigham, & Houston. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Higgins, R. C. (2016). *Analysis for financial management* (Eleventh edition). McGraw-Hill Education.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali pers.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2016). *Intermediate Accounting*. John Wiley & Sons Inc.
- Yunika, V., & Rahmizal, M. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *JURNAL PUNDI*, 6(1). <https://doi.org/10.31575/jp.v6i1.399>

PROFIL PENULIS



Jara Hardiyanti Jalih, M.Ak.

Ketertarikan penulis terhadap ilmu akuntansi dan manajemen dimulai pada tahun 2005 silam. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 15 Jakarta dengan memilih Akuntansi dan berhasil lulus pada tahun 2008. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dan berhasil menyelesaikan studi S1 di prodi Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ahmad Dahlan pada Tahun 2012. Karena ketertarikan serta adanya keinginan mengembangkan ilmu penulis menyelesaikan studi S2 di prodi Akuntansi Program Pasca Sarjana Universitas Mercubuana Jakarta.

Penulis memiliki kepakaran dibidang Akuntansi. Dan untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti di bidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi dan pribadi telah dilakukan dan sudah dipublikasikan. Selain peneliti, penulis juga aktif melakukan pengabdian masyarakat yang diharapkan dapat berkontribusi besar bagi masyarakat. Saat ini penulis berusaha mengembangkan dirinya seperti mulai berkontribusi dalam menulis buku serta mencoba beberapa sertifikasi yang mampu memberikan nilai lebih.

Email Penulis: jarahardiyanti@gmail.com



BAB 7

ANALISIS RASIO

PROFITABILITAS

Ade Elza Surachman, S.E., M.Ak., Ak.
Universitas Catur Insan Cendekia



- d. **ROA** sebesar 6% menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan Rp 0,06 laba bersih untuk setiap Rp 1 aset yang dimiliki.
- e. **ROE** sebesar 11% menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan Rp 0,11 laba bersih untuk setiap Rp 1 ekuitas yang dimiliki oleh pemegang saham.

5. Analisis Tren

Untuk mengetahui kinerja profitabilitas setiap tahunnya, maka digunakan analisis tren sebagai berikut:

Tabel 7.6: Analisis Tren Rasio Profitabilitas

Perbandingan Rasio Profitabilitas	Tahun		Selisih	Ket.
	2020	2019		
<i>Gross Profit Margin (GPM)</i>	33%	30%	3%	Kenaikan
<i>Operating Profit Margin (OPM)</i>	16%	13%	3%	Kenaikan
<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	11%	8%	3%	Kenaikan
<i>Return on Assets (ROA)</i>	5%	6%	1%	Penurunan
<i>Return on Equity (ROE)</i>	11%	11%	-	Stabil

Sumber: diolah penulis

6. Interpretasi Tren

- a. **GPM** mengalami peningkatan sebesar 3% pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019, menunjukkan peningkatan efisiensi dalam mengontrol biaya produksi.
- b. **OPM** meningkat sebesar 3% pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019, menunjukkan peningkatan efisiensi dalam mengelola biaya operasional.
- c. **NPM** meningkat sebesar 3% pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019, menunjukkan peningkatan profitabilitas keseluruhan setelah semua biaya dan pajak.
- d. **ROA** mengalami penurunan sebesar 1% pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019, menunjukkan penurunan efisiensi dalam penggunaan aset untuk menghasilkan laba.
- e. **ROE** tetap stabil di 11% pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019, menunjukkan kemampuan perusahaan yang konsisten dalam memberikan pengembalian kepada pemegang saham.

7. Kesimpulan

Secara keseluruhan, perusahaan menunjukkan peningkatan dalam beberapa aspek profitabilitas antara tahun 2019 dan 2020, meskipun ada penurunan dalam efisiensi penggunaan aset.

Daftar Pustaka

Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive*. Jakarta: Gramedia.

Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Keduabelas. Rajagrafindo Persada.

www.idx.co.id

PROFIL PENULIS



Ade Elza Surachman, S.E., M.Ak., Ak.

Penulis bab "**Analisis Rasio Profitabilitas**" dalam sebuah buku **Analisis Laporan Keuangan** adalah akademisi terampil di bidang akuntansi. Beliau telah mengabdikan diri di dunia akademik selama 9 tahun sejak 2015 sebagai dosen akuntansi, dengan melaksanakan pengajaran seperti Akuntansi Biaya, Akuntansi Manajemen, Akuntansi Keuangan Menengah, serta Pengantar Ilmu Ekonomi dan Manajemen Keuangan. Lulusan

S1 dari Program Studi Akuntansi di Universitas Garut pada tahun 2013, penulis ini melanjutkan pendidikannya dengan meraih gelar master dari Universitas Mercu Buana pada tahun 2015 dan menyelesaikan pendidikan profesi akuntan dalam satu tahun antara 2020 dan 2021 di Universitas Widyatama.

Dalam perjalanan karirnya di dunia pendidikan, penulis tidak hanya fokus pada pengajaran tetapi juga secara aktif berkontribusi dalam penelitian dan penerbitan karya buku. Karya yang telah dibuat diantaranya Buku Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang, Manajemen Keuangan Di Era Digital, Manajemen Investasi: Teori dan Praktik, dan Perekonomian Indonesia. Dengan pengalaman luas di bidang pendidikan dan riset serta latar belakang pendidikan yang memadai, penulis bab ini diakui sebagai sumber yang terpercaya dalam bidang Akuntansi. Keahlian dan dedikasinya dalam menyajikan dan menganalisis informasi keuangan menjadikannya sumber yang berharga untuk memberikan wawasan praktis kepada pembaca mengenai analisis laporan keuangan.

Email Penulis: adeelzasurachman@gmail.com



BAB 8

ANALISIS RASIO

AKTIVITAS

Dr. Muhammad Astri Yulidar Abbas, S.E., M.M.
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda



4. *Total Assets Turnover*

Total assets turnover mencerminkan tingkat efisiensi bagaimana perusahaan menggunakan keseluruhan aset dalam menciptakan kapasitas penjualan tertentu. Semakin tinggi Total assets turnover artinya penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan semakin efisien.

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}} \times 1 \text{ kali}$$

Interpretasi: Menunjukkan seberapa efektif perusahaan menggunakan seluruh asetnya untuk menghasilkan penjualan. Rasio yang lebih tinggi menunjukkan penggunaan aset yang lebih efisien.

Manfaat dan Tantangan Analisis Rasio Aktivitas

Manfaat Analisis Rasio Aktivitas sebagai berikut:

1. Efisiensi Operasional

Menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam mengelola asetnya.

2. Pengelolaan Modal Kerja

Memberikan wawasan tentang efektivitas perusahaan dalam mengelola persediaan dan piutang.

3. Kinerja Keuangan

Membantu dalam mengevaluasi kinerja keuangan secara keseluruhan dan membandingkannya dengan standar industri atau pesaing.

4. Pengambilan Keputusan

Membantu manajemen dalam membuat keputusan yang lebih baik mengenai pengelolaan aset dan investasi.

Tantangan dalam Analisis Rasio Aktivitas sebagai berikut:

1. Variabilitas Industri

Rasio aktivitas bisa sangat bervariasi antara industri yang berbeda, sehingga perbandingan langsung mungkin tidak selalu relevan.

2. Perubahan Musiman

Perusahaan dengan fluktuasi musiman dalam penjualan mungkin memiliki rasio aktivitas yang berbeda sepanjang tahun.

3. Kualitas Data

Akurasi rasio aktivitas sangat bergantung pada keakuratan data yang digunakan dalam perhitungan.

Dengan memahami dan menganalisis rasio aktivitas, perusahaan dapat memperoleh wawasan berharga tentang efisiensi operasionalnya dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan untuk meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan.

Daftar Pustaka

- Erica. (2016). Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk. *Jurnal Moneter*, III(2).
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Hanafi, M., & Halim, A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2015). *Laporan Keuangan (II)*. PT Raja Grafindo Persada.
- Harahap, S. S. (2018). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan . In *Cetakan Keempat Belas*. Rajawali Pers.
- Helfert, E. A., Wibowo, H., & Sembiring, N. (1991). *Analisis laporan keuangan (7th ed.)*. Erlangga.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan (11th ed.)*. Rajawali.
- Riyanto, B. (2000). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan (4th ed.)*. BPFE.
- Sartono, A. (2000). *Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi (2nd ed.)*. BPFE UGM.
- Simarmata, Dj. A. (1984). *Pendekatan Sistem dalam Analisa: Proyek Investasi dan Pasar Modal*. Gramedia.
- Sutrisno. (2000). *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia.
- Weston, J. F., & Copeland, T. E. (2001). *Manajemen Keuangan Jilid I (9th ed.)*. Binarupa Aksara.

PROFIL PENULIS



Dr. Muhammad Astri Yulidar Abbas, S.E., M.M.

Penulis memiliki ketertarikan dalam bidang Manajemen, khususnya Manajemen Keuangan termasuk Analisis Laporan Keuangan Ini sejalan dengan bidang ilmu yang penulis tekuni sejak jenjang Strata 1 sampai dengan Strata 3. Penulis menyelesaikan studi S1 di Prodi Manajemen Konsentrasi Keuangan Perusahaan dan lulus tahun 1997 pada STIE Malangkececwara Malang. Penulis melanjutkan studi S2 pada Prodi Magister Manajemen konsentrasi Manajemen Keuangan di Universitas Mulawarman lulus tahun 2002. Tahun 2023 penulis menyelesaikan studi S3 pada Program Studi Ilmu Manajemen Konsentrasi Manajemen Keuangan di Universitas Mulawarman. Selain sebagai dosen dpk pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, penulis juga aktif dalam penelitian yang dibiayai DIKTI salah satunya berjudul Dampak Penghapusan Subsidi BBM terhadap Surplus Ekonomi serta terlibat sebagai anggota tim ahli di instansi Pemerintah maupun swasta.

Email Penulis : astri@uwgm.ac.id



BAB 9

ANALISIS RASIO

PASAR

Himmatul Khairi, S.E., M.M.
Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi



tampak lebih menarik daripada yang sebenarnya. Perbedaan dalam standar akuntansi antarnegara atau perusahaan juga bisa membuat perbandingan rasio pasar menjadi kurang valid.

4. Tidak Memperhitungkan Struktur Modal

Rasio pasar seperti PER tidak memperhitungkan tingkat utang perusahaan. Dua perusahaan dengan PER yang sama bisa memiliki struktur modal yang sangat berbeda, yang memengaruhi risiko dan valuasi.

5. Sifat Historis dan Statis

Rasio pasar umumnya didasarkan pada data masa lalu dan tidak selalu mencerminkan kondisi masa depan. Misalnya, PER ratio berdasarkan EPS tahun lalu mungkin tidak relevan jika kondisi pasar atau perusahaan berubah secara signifikan. Selain itu rasio pasar adalah metrik statis yang tidak selalu mencerminkan perubahan dinamis dalam bisnis atau industri.

6. Tidak Memperhitungkan Industri dan Sektor

Rasio pasar bisa sangat bervariasi antar industri. Misalnya, rasio PER rata-rata untuk perusahaan teknologi bisa jauh lebih tinggi daripada untuk perusahaan utilitas. Oleh karena itu, perbandingan langsung antara perusahaan di industri yang berbeda bisa menyesatkan. Selain itu, pada fase siklus bisnis perusahaan dalam fase pertumbuhan mungkin memiliki rasio yang berbeda dengan perusahaan dalam fase kematangan atau penurunan.

7. Pengaruh Dividen

Beberapa rasio pasar, seperti PER, tidak memperhitungkan kebijakan dividen perusahaan. Perusahaan dengan *dividend yield* tinggi mungkin lebih menarik bagi investor tertentu meskipun memiliki rasio PER yang lebih tinggi.

8. Kompleksitas dan Interpretasi

Rasio pasar dapat sulit diinterpretasikan tanpa konteks yang memadai. Misalnya, nilai PER yang rendah tidak selalu berarti perusahaan *undervalued*, bisa jadi ada masalah mendasar yang menyebabkan valuasi rendah. Selain itu, banyak rasio pasar bergantung pada asumsi tentang laba masa depan, arus kas, atau nilai buku yang bisa saja meleset dari kenyataan.

9. Tidak Memperhitungkan Kondisi Makroekonomi

Kondisi makroekonomi seperti resesi, inflasi, dan suku bunga dapat memengaruhi rasio pasar tanpa adanya perubahan fundamental dalam perusahaan itu sendiri.

Daftar Pustaka

- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Prenada Media.
- Nandago, F. M. N. (2020). *Analysis of Stock Price Response to Listing on Jakarta Stock Exchange: An Efficient Capital Market Test*. Deepublish.
- Nti, I. K., Adekoya, A. F., & Weyori, B. A. (2020). A Systematic Review of Fundamental and Technical Analysis of Stock Market Predictions. In *Artificial Intelligence Review* (Vol. 53, Issue 4). Springer Netherlands.
- Palepu, K. G., Healy, P. M., & Bernard, V. L. (2011). *Business Analysis & Valuation: Using Financial Statements*. Thomson, South-Western, 2004.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis laporan keuangan: Konsep & Aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Warren, C. S., Reeve, J. M., Duchac, J. E., Wahyuni, E. T., & Jusuf, A. A. (2018). *Pengantar Akuntansi 2* (4th ed.). Salemba Empat.

PROFIL PENULIS



Himmatul Khairi, S.E., M.M.

Penulis lahir di Bukittinggi, pada tanggal 15 Mei 1991. Pada tahun 2009, penulis menempuh pendidikan S-1 Akuntansi di Universitas Andalas Padang Sumatera Barat dan lulus pada tahun 2013. Setelah menyelesaikan studi S1, penulis bekerja sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik yang terafiliasi dengan TGS International Business Network. Pada tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan S-2 Magister Manajemen konsentrasi manajemen keuangan di Universitas Andalas Padang Sumatera Barat dan lulus pada tahun 2017.

Saat ini penulis mengabdikan sebagai dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi semenjak tahun 2022 dan saat ini merupakan dosen di program studi bisnis digital. Penulis mendalami bidang ilmu keuangan, termasuk akuntansi, manajemen keuangan, audit, dan pajak. Penulis aktif melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat. Penelitiannya difokuskan di bidang analisis keuangan. Selain peneliti, penulis juga aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan keilmuan di bidang keuangan.

Email Penulis: himmatulkhairi.au@gmail.com




BAB 10

ANALISIS TREN

DAN

PERTUMBUHAN

Oktaviani Ari Wardhaningrum,
S.E., M.Sc., CSRS., CSRA., CFRM., CRP., CMA.
Universitas Jember



Analisis Tren dan Pertumbuhan

	Laporan Posisi Keuangan		Common-Size	
	CMRY	ULTJ	CMRY	ULTJ
Aset hak guna, neto	11.276	30.566	0%	0%
Aset tak berwujud - neto	0	8.108	0%	0%
Aset pajak tangguhan	54.013	8.191	1%	0%
Aset tidak lancar lainnya	50.413	389.355	1%	5%
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	2.507.714	3.112.481	36%	41%
TOTAL ASET	7.046.857	7.523.956	100%	100%

	Laporan Posisi Keuangan		Common-Size	
	CMRY	ULTJ	CMRY	ULTJ
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank jangka pendek	0	1.567	0%	0%
Utang usaha	554.658	465.275	8%	6%
Utang lain-lain	38.394	31	1%	0%
Utang dividen	0	1.662	0%	0%
Utang pajak	103.596	83.488	1%	1%
Beban akrual	339.869	151.012	5%	2%
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	24.205	0	0%	0%
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang	0	10.358	0%	0%
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	1.060.722	713.393	15%	9%
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas pajak tangguhan	0	2.529	0%	0%
Liabilitas imbalan pascakerja	44.807	102.090	1%	1%
Utang sewa pembiayaan	0	18.976	0%	0%
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	44.807	123.595	1%	2%
TOTAL LIABILITAS	1.105.529	836.988	16%	11%
EKUITAS				
Modal saham	79.347	519.909	1%	7%
Tambahan modal disetor	3.727.518	46.138	53%	1%
Kerugian pengukuran kembaliliabilitas imbalan pasca kerja - neto	0	-27.685	0%	0%
Saldo laba	2134338	6.062.447	30%	81%
Kepentingan nonpengendali	125	86.159	0%	1%
TOTAL EKUITAS	5.941.328	6.686.968	84%	89%
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	7.046.857	7.523.956	100%	100%

Sumber: diolah penulis

Kombinasi Analisis Horizontal dan Vertikal

Penggunaan kedua metode ini secara bersamaan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam. Misalnya, dengan menggabungkan analisis tren horizontal dan vertikal, perusahaan dapat melihat bagaimana proporsi setiap elemen dalam laporan keuangan berubah dari waktu ke waktu dan bagaimana tren absolut dan relatif keduanya mempengaruhi kinerja keuangan.

Daftar Pustaka

- Octora, D. I. B., Aprillianto, B., & Wardhaningrum, O. A. (2024). Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas terhadap Reaksi Pasar dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Kontrol. *AKTIVA: Journal Of Accountancy and Management*, 2(1), 67-79.
- Prakoso, A., & Wardhaningrum, O. A. (2019). Perancangan Kalkulasi Biaya Produksi di Usaha Cipta Mandiri. *Jurnal Inovasi Sosial & Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 47-61.
- Pribadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan – Konsep dan Aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Saraji, R. P. (2019). Analisis Trend Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Tahun 2015 Sampai Dengan 2017. *TAFACQUH*, 4(2), 44-55.
- Subramanyam, K.R. (2014). *Financial Statement Analysis*. McGraw-Hill Education.
- Ulfa, K. D., Hisamuddin, N., & Wardhaningrum, O. A. (2023). Pengaruh Perataan Laba, Pertumbuhan Aset dan Pertumbuhan Utang terhadap Reaksi Pasar. *Among Makarti*, 16(2).

PROFIL PENULIS




**Oktaviani Ari Wardhaningrum, S.E.,
M.Sc., CSRS., CSRA., CFRM., CRP., CMA.**

Penulis menyelesaikan studi S1 di Program Studi Akuntansi, Universitas Jember pada tahun 2010. Dedikasinya untuk dunia akuntansi membawanya melanjutkan pendidikan ke jenjang S2 di Program Studi Sains Akuntansi, Universitas Gadjah Mada, dan berhasil lulus pada tahun 2014. Oktaviani memiliki konsentrasi di bidang akuntansi manajemen khususnya *behavioral finance*, serta memiliki kepedulian tinggi terhadap isu-isu lingkungan yang diwujudkan melalui minatnya pada keberlanjutan atau *sustainability reporting*.

Sebagai bagian dari komitmennya untuk menjadi pendidik yang berkualitas, Oktaviani aktif dalam berbagai penelitian di bidang akuntansi manajemen. Beberapa penelitiannya telah mendapatkan hibah dari internal Universitas Jember maupun dari sumber eksternal seperti pemerintah. Selain itu, ia juga telah meraih sertifikasi profesional nasional dari BNSP dan sertifikasi internasional seperti *Certified Sustainability Reporting Specialist (CSRS)* dan *Certified Sustainability Reporting Assurer (CSRA)* di bidang sustainability, serta *Certified Management Accountant (CMA)* di bidang akuntansi manajemen. Berbekal pengalaman dan pengetahuannya, Oktaviani terus berupaya untuk berbagi ilmu dan memberikan dampak positif melalui pendidikan dan penelitian, terutama dalam bidang akuntansi manajemen, analisis keuangan, dan pelaporan keberlanjutan.

Email Penulis: oktaviani.arw@unej.ac.id




BAB 11

ANALISIS SUMBER

DAN PENGGUNAAN

MODAL KERJA

Septi Wulandari Chairina, S.E., Ak. M.Si.
Universitas Muhammadiyah Jakarta



Rp.40.000,00 dan bangunan senilai Rp. 56.000,00; *dividend payment* senilai Rp. 28.000,00. Dengan bertambahnya mesin dan bangunan berarti perusahaan telah melakukan ekspansi usaha dengan menambah aset tetap tersebut.

Untuk melakukan pembelian aset dan pembayaran dividen, perusahaan harus dapat menjelaskan juga terkait dengan sumber dana modal kerjanya. Jika dilihat dari sisi sumber dana, perusahaan memiliki sumber dana terbesar berasal dari laba operasi sebesar Rp. 60.000,00 dan juga penerbitan obligasi sebesar Rp. 60.000,00. Laba operasi senilai Rp. 60.000,- dibagikan sebagai dividen senilai Rp. 28.000,00 dan sisanya senilai Rp. 32.000,00 ditahan. *Profit* ditahan tadi adalah unsur/elemen *working capital*.

Sebagian pembelian *machine* senilai Rp. 40.000,00 didanai dari profit yang ditahan yaitu senilai Rp. 32.000,00 serta sebagian penyusutan *machine* senilai Rp. 8.000,00. Sedangkan untuk pembelian tanah sebesar Rp. 56.000,00 dibelanjai sebagian dari penyusutan bangunan senilai Rp. 12.000 serta dengan utang bersumber dari *sales of bonds* perusahaan senilai Rp. 44.000,00. Sehingga masih tersisa senilai Rp. 16.000 dan hal ini adalah peningkatan *working capital*.

Daftar Pustaka

- Brigham, E.F., dan Houston. (2019). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 14, Buku 2. Penerit: Salemba Empat
- Harjito, D.A., & Martono. 2014. Manajemen Keuangan. Edisi Kedua, Cetakan Keempat. Penerbit: EKONISIA, FE UII
- Kristanto, H.R., Satmoko, A., Ediningasih, S.I. 2020. Pengantar Teori dan Studi Empiris Pengelolaan Modal Kerja. Penerbit : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.
- Saputri, L., Putra, I.S. 2016. Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Guna Memperlancar Proses Produksi. Ritmik Vol. 3 No. 3
- Ulanda, Astri. 2023. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada Pt. Blue Bird Tbk BUGIS. Volume I No. VII
- . Akuntansi dan Manajemen – Manajemen – Analisa Laporan Keuangan. Universitas Bina Darma.


PROFIL PENULIS



Septi Wulandari Chairina, S.E., M.Si.

Ketertarikan penulis terhadap ilmu Akuntansi dimulai pada tahun 2004. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk masuk Perguruan Tinggi dan berhasil menyelesaikan studi S1 di Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jakarta pada tahun 2008. Selanjutnya, penulis menyelesaikan studi S2 di Program Studi Magister Akuntansi Universitas Jenderal Soedirman pada tahun 2016. Penulis memiliki kepakaran di bidang akuntansi keuangan. Untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis aktif dalam melakukan penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang kepakaran dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara.

Email Penulis: chair.ulan27@gmail.com



BAB 12

ANALISIS LAPORAN

KEUANGAN

KONSOLIDASI

Nurafni Oktaviah, S.E., M.Ak.
Universitas Negeri Makassar



4. Risiko dan ketidakpastian adalah pengungkapan mengenai risiko-risiko yang dihadapi oleh grup perusahaan dan upaya yang dilakukan untuk mengelola risiko tersebut.
5. Informasi tambahan yaitu data dan informasi lain yang relevan untuk pemahaman yang lebih baik tentang kondisi keuangan, kinerja operasional, atau faktor-faktor lain yang mempengaruhi entitas konsolidasi.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi penting karena menambah transparansi dan kejelasan atas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan utama. Selain itu, catatan ini memastikan bahwa laporan keuangan mematuhi standar akuntansi yang berlaku dan persyaratan pengungkapan yang relevan. Hal lain adalah membantu pemangku kepentingan untuk memahami konteks dan kondisi di balik angka-angka yang tercantum dalam laporan keuangan. “Catatan atas laporan keuangan konsolidasi harus mencakup penjelasan tentang kebijakan akuntansi yang signifikan termasuk metode konsolidasi, perlakuan terhadap investasi minoritas, dan pengakuan pendapatan dan beban antar perusahaan dalam grup” (Beams, Anthony, Bettinghaus, & Smith, 2017). Penjelasan ini penting untuk membantu pengguna laporan keuangan memahami basis pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan konsolidasi adalah komponen yang integral dalam rangkaian laporan keuangan, menyediakan informasi tambahan yang mendalam dan kontekstual untuk pemahaman yang lebih baik tentang posisi keuangan dan kinerja operasional grup perusahaan.

Daftar Pustaka

- Beams, F. A., Anthony, J. H., Bettinghaus, B., & Smith, K. (2017). *Akuntansi Lanjutan*. Jakarta: PT Indeks.
- DSAK, D. S. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Fraser, L. M., & Ormiston, A. (2016). *Understanding Financial Statements oleh ()*. Harlow: Pearson.
- Grant, R. (2010). (2010). *Contemporary strategy analysis (Seventh Edition ed.)*. U: . United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Hornngren, C. T., Harrison, W. T., & Oliver, M. S. (2012). *Financial Accounting*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Hornngren, C. T., Sundem, G. L., & Elliott, J. A. (2012). *Introduction to Financial Accounting, 9th Edition*. New Jersey: Pearson Education.
- IASB, I. A. (2024, Juli 17). *IFRS Accounting Standards*. Retrieved from IFRS: <https://www.ifrs.org/issued-standards/list-of-standards/ifrs-10-consolidated-financial-statements.html/content/dam/ifrs/publications/html-standards/english/2024/issued/ifrs10/>
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2019). *Intermediate Accounting*. United States of America: John Wiley & Sons, Inc.
- Stickney, C. P., Weil, R. L., Schipper, K., & Francis, J. (2012). *Financial Accounting: An Introduction to Concepts, Methods and Uses*. South Western: Cengage.

PROFIL PENULIS



Nurafni Oktaviah, S.E., M. Ak.

Penulis adalah dosen Jurusan Ilmu Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar. Gelar sarjana ekonomi diperoleh di jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin. Jenjang Pendidikan magister dicapai setelah dua tahun menempuh Pendidikan di Program Pascasarjana Magister Akuntansi Universitas Muslim Indonesia. Ketertarikan pada bidang akuntansi bermula ketika penulis menemukan fakta bahwa bidang akuntansi memiliki manfaat yang signifikan jika diterapkan dengan baik, termasuk memiliki peluang besar di berbagai bidang. Penulis memiliki kepakaran di bidang akuntansi manajemen. Selain aktif pada kegiatan penelitian dan pengabdian, penulis juga adalah asesor BAN PDM, Tutor Online UT, dan berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan.

Email Penulis: nurafni.oktaviah@unm.ac.id



BAB 13

ANALISIS RISIKO

KEUANGAN

Dr. Ir. Mochamad Heru Riza Chakim, M.M.
Universitas Raharja



Pendahuluan

Risiko keuangan adalah kemungkinan kerugian yang dialami oleh perusahaan atau individu akibat perubahan kondisi pasar, fluktuasi mata uang, perubahan suku bunga, dan berbagai faktor lainnya (Lequeux, 2011). Risiko ini dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan stabilitas suatu entitas.

Analisis Risiko Keuangan merupakan bidang yang kompleks dan luas dalam keuangan yang berfokus pada identifikasi, penilaian, dan mitigasi risiko yang mungkin mempengaruhi kondisi keuangan individu, perusahaan, atau institusi keuangan (Solomon & Muntean, 2012; Unvan, 2021). Berikut adalah beberapa konsep utama dalam teori analisis risiko keuangan.

Risiko Pasar

Risiko yang timbul akibat fluktuasi harga pasar, termasuk risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, dan risiko harga komoditas (Sarwar, 2023). Risiko Pasar adalah jenis risiko keuangan yang timbul karena perubahan harga pasar yang dapat mempengaruhi nilai aset atau portofolio investasi. Risiko ini dapat mempengaruhi berbagai jenis instrumen keuangan, seperti saham, obligasi, komoditas, dan mata uang (Broll & Förster, 2022). Ada beberapa faktor utama yang dapat menyebabkan risiko pasar, antara lain:

1. Risiko Suku Bunga

Perubahan suku bunga dapat mempengaruhi nilai obligasi dan instrumen berbunga tetap lainnya (Beutler et al., 2020). Misalnya, kenaikan suku bunga cenderung menurunkan harga obligasi. Risiko suku bunga adalah risiko yang dihadapi oleh individu atau entitas akibat dari perubahan dalam tingkat suku bunga (Molyneux et al., 2022). Risiko ini dapat mempengaruhi keuangan individu, perusahaan, atau lembaga keuangan yang memiliki kewajiban atau investasi yang terpengaruh oleh fluktuasi suku bunga.

a. Strategi Manajemen Risiko Suku Bunga

- 1) Penggunaan Derivatif: Penggunaan instrumen derivatif seperti futures atau options dapat membantu melindungi

- b. Pengambilan Keputusan: Memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih baik dengan informasi risiko yang komprehensif.
- c. Alokasi Sumber Daya: Memungkinkan alokasi sumber daya yang lebih efektif untuk mitigasi risiko.
- d. Kepatuhan: Memastikan bahwa organisasi mematuhi peraturan dan standar yang berlaku.

8. Contoh Identifikasi Risiko

- a. Proyek Konstruksi: Mengidentifikasi risiko seperti keterlambatan pengiriman bahan, perubahan regulasi bangunan, dan kondisi cuaca ekstrem.
- b. Pengembangan Produk: Mengidentifikasi risiko seperti kegagalan teknologi, perubahan preferensi konsumen, dan kesalahan manufaktur.
- c. Operasi Perusahaan: Mengidentifikasi risiko seperti gangguan rantai pasokan, serangan siber, dan ketidakpatuhan terhadap regulasi.

Dengan melakukan identifikasi risiko yang efektif, organisasi dapat mengembangkan strategi mitigasi yang tepat, menjaga kelangsungan operasional, dan mencapai tujuan bisnis dengan lebih efisien.

Penilaian Risiko

Penilaian Risiko adalah proses evaluasi risiko yang telah diidentifikasi untuk menentukan tingkat dampak dan probabilitasnya. Penilaian risiko membantu organisasi memprioritaskan risiko berdasarkan potensi kerugiannya dan mengambil tindakan mitigasi yang sesuai. Proses ini melibatkan analisis kuantitatif dan kualitatif untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang risiko yang dihadapi (Aalabaf-Sabaghi, 2024; Rausand, 2013; Rausand & Haugen, 2020). Langkah-langkah dalam Penilaian Risiko:

1. Menentukan Kriteria Penilaian

- a. Menetapkan parameter atau kriteria untuk menilai dampak dan probabilitas risiko, seperti keuangan, operasional, reputasi, kesehatan, dan keselamatan.
- b. Menetapkan skala penilaian (misalnya, rendah, sedang, tinggi) untuk mengukur dampak dan probabilitas risiko.

risiko. Ini bisa dilakukan melalui indikator kinerja utama (KPI), audit, dan pengawasan operasional sehari-hari.

- b. Review Berkala: Melakukan review berkala terhadap daftar risiko dan penilaian risiko untuk memastikan bahwa semua risiko yang relevan telah teridentifikasi dan dievaluasi dengan benar.

2. Pengumpulan Data

- a. Indikator Risiko: Mengidentifikasi dan memantau indikator risiko utama (KRI) yang dapat memberikan peringatan dini tentang potensi masalah.
- b. Laporan Insiden: Mengumpulkan data tentang insiden atau kejadian yang terkait dengan risiko untuk mengevaluasi efektivitas pengendalian yang ada dan untuk memahami tren risiko.

3. Evaluasi Efektivitas Pengendalian

- a. Audit dan Inspeksi: Melakukan audit internal dan inspeksi untuk menilai efektivitas pengendalian risiko dan tindakan mitigasi yang telah diterapkan.
- b. Analisis Kinerja: Menganalisis kinerja tindakan mitigasi terhadap standar yang ditetapkan untuk memastikan bahwa mereka berhasil mengurangi risiko sesuai yang diharapkan.

4. Pelaporan Risiko

- a. Laporan Reguler: Menyusun laporan risiko secara berkala untuk manajemen senior dan dewan direksi. Laporan ini harus mencakup ringkasan risiko utama, penilaian risiko, tindakan mitigasi, dan status terkini.
- b. Transparansi dan Akuntabilitas: Memastikan transparansi dalam pelaporan risiko dan akuntabilitas untuk tindakan mitigasi yang telah diambil. Laporan harus jelas, lengkap, dan mudah dipahami oleh semua pemangku kepentingan.

5. Tindakan Korektif

- a. Respon terhadap Perubahan: Mengambil tindakan korektif segera jika pemantauan menunjukkan bahwa risiko meningkat atau tindakan mitigasi tidak efektif. Ini mungkin termasuk penyesuaian strategi mitigasi atau pengembangan pengendalian baru.

- b. Evaluasi dan Pembelajaran: Mengevaluasi hasil tindakan korektif dan menggunakan temuan untuk meningkatkan proses manajemen risiko di masa depan.

6. Penggunaan Teknologi

- a. Sistem Manajemen Risiko: Menggunakan perangkat lunak atau sistem manajemen risiko yang canggih untuk memantau, melacak, dan melaporkan risiko secara efisien.
- b. Automasi dan Analitik: Menerapkan teknologi automasi dan analitik untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pemantauan dan pelaporan risiko.

Manfaat Pemantauan dan Pelaporan Risiko:

1. Kewaspadaan Dini: Memberikan peringatan dini tentang potensi masalah, sehingga organisasi dapat mengambil tindakan preventif.
2. Keputusan yang Tepat Waktu: Mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan lebih cepat dengan informasi risiko *up-to-date*.
3. Kepatuhan: Membantu organisasi memenuhi persyaratan regulasi dan standar industri terkait pelaporan risiko.
4. Transparansi: Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan risiko, yang penting untuk kepercayaan pemangku kepentingan.
5. Pembelajaran Berkelanjutan: Memungkinkan organisasi untuk terus belajar dari insiden dan peristiwa risiko, sehingga proses manajemen risiko dapat terus ditingkatkan.

Contoh Pemantauan dan Pelaporan Risiko:

1. Industri Perbankan: Bank melakukan pemantauan terus-menerus terhadap risiko kredit melalui analisis portofolio pinjaman dan melaporkan risiko kredit utama kepada manajemen senior secara berkala.
2. Manufaktur: Pabrik menggunakan sistem manajemen risiko untuk memantau risiko keselamatan kerja dan melaporkan insiden kecelakaan kerja kepada tim manajemen dan dewan direksi.
3. Teknologi Informasi: Perusahaan IT memantau risiko siber melalui indikator risiko utama (KRI) seperti jumlah upaya serangan dan melaporkan status keamanan siber secara berkala kepada manajemen senior.

- Huang, B., & Thomas, L. C. (2015). The impact of Basel Accords on the lender's profitability under different pricing decisions. *Journal of the Operational Research Society*.
<https://doi.org/10.1057/jors.2014.101>
- Hussain, H. I., Hadi, A. R. A., Mohamed-Isa, A., Salem, M. A., Kamarudin, F., & Jabarullah, N. H. (2018). Adjustment to target debt maturity and equity mispricing: Evidence from asia pacific. *Polish Journal of Management Studies*.
<https://doi.org/10.17512/pjms.2018.17.2.08>
- Kazancoglu, Y., Ozkan-Ozen, Y. D., Mangla, S. K., & Ram, M. (2022). Risk assessment for sustainability in e-waste recycling in circular economy. *Clean Technologies and Environmental Policy*.
<https://doi.org/10.1007/s10098-020-01901-3>
- KENDRICK, R. (2023). LEGAL COMPLIANCE RISKS. In *Cyber Risks for Business Professionals*. <https://doi.org/10.2307/j.ctt5hh6zr.9>
- Krainer, A. (2019). Commodity price risk, profits, and value creation. *Journal of Corporate Accounting and Finance*.
<https://doi.org/10.1002/jcaf.22395>
- Kumar, S. (2021). Risk Mitigation, Monitoring and Reporting in Life Insurance Business. *SSRN Electronic Journal*.
<https://doi.org/10.2139/ssrn.3895128>
- Kumari, R., & Naresh, G. (2023). Adoption of International Financial Reporting Standards and its effect on quality of financial reporting a bibliometric study. *International Journal of Managerial and Financial Accounting*.
<https://doi.org/10.1504/IJMFA.2023.131760>
- Lee, E. S. (2023). Foreign Exchange Risks. In *Management for Professionals*. https://doi.org/10.1007/978-3-031-39977-0_8
- Lequeux, P. (2011). Financial risk forecasting: The theory and practice of forecasting market risk with implementation in R and MATLAB. *Journal of Derivatives & Hedge Funds*.
<https://doi.org/10.1057/jdhf.2011.21>
- Lie, E. (2022). Risk Management Theory. In *Applied Corporate Risk and Liquidity Management*.
<https://doi.org/10.1093/oso/9780197664995.003.0004>
- Lisboa, I., & Miguel, J. (2018). How to manage credit risk. In *European*

- Journal of Applied Business Management, Special Issue of ICABM2018.*
- Little, L. R., Parslow, J., Fay, G., Grafton, R. Q., Smith, A. D. M., Punt, A. E., & Tuck, G. N. (2014). Environmental derivatives, risk analysis, and conservation management. *Conservation Letters*.
<https://doi.org/10.1111/conl.12041>
- Marshall, A. P. (2000). Foreign exchange risk management in UK, USA and Asia Pacific multinational companies. *Journal of Multinational Financial Management*.
[https://doi.org/10.1016/S1042-444X\(99\)00026-2](https://doi.org/10.1016/S1042-444X(99)00026-2)
- Modarres, M. (2016). Risk analysis in engineering: Techniques, tools, and trends. In *Risk Analysis in Engineering: Techniques, Tools, and Trends*.
- Molyneux, P., Pancotto, L., Reghezza, A., & Rodriguez d'Acari, C. (2022). Interest rate risk and monetary policy normalisation in the euro area. *Journal of International Money and Finance*.
<https://doi.org/10.1016/j.jimonfin.2022.102624>
- Nikolaou, K. (2021). Liquidity (Risk) Concepts: Definitions and Interactions. *SSRN Electronic Journal*.
<https://doi.org/10.2139/ssrn.1333568>
- Nocco, B. W., & Stulz, R. M. (2006). Enterprise Risk Management: Theory and Practice. *Journal of Applied Corporate Finance*.
<https://doi.org/10.1111/j.1745-6622.2006.00106.x>
- Rak, J. (2011). Innovations in the financial sector - the case of exotic foreign exchange options on the Polish market. *Journal of Contemporary Management Issues*.
- Rasheed, N., Shahzad, W., Khalfan, M., & Rotimi, J. O. B. (2022). Risk Identification, Assessment, and Allocation in PPP Projects: A Systematic Review. In *Buildings*.
<https://doi.org/10.3390/buildings12081109>
- Rausand, M. (2013). Risk Assessment: Theory, Methods, and Applications. In *Risk Assessment: Theory, Methods, and Applications*. <https://doi.org/10.1002/9781118281116>
- Rausand, M., & Haugen, S. (2020). Risk assessment: Theory, methods, and applications. In *Risk Assessment: Theory, Methods, and*

- Applications*. <https://doi.org/10.1002/9781119377351>
- Rego, S. O., & Wilson, R. (2012). Equity Risk Incentives and Corporate Tax Aggressiveness. *Journal of Accounting Research*. <https://doi.org/10.1111/j.1475-679X.2012.00438.x>
- Rostami, A. (2016). Tools and Techniques in Risk Identification: A Research within SMEs in the UK Construction Industry. *Universal Journal of Management*. <https://doi.org/10.13189/ujm.2016.040406>
- Rusnáková, M. (2015). Commodity price risk management using option strategies. *Agricultural Economics (Czech Republic)*. <https://doi.org/10.17221/101/2014-AGRICECON>
- Saci, K., & Mansour, W. (2023). Risk Sharing, SMEs' Financial Strategy, and Lending Guarantee Technology. *Risks*. <https://doi.org/10.3390/risks11020033>
- Salameh, R., Hyasat, E., Lutfi, K., Alnabulsi, Z., & Al-Quran, A. (2022). The Impact of Meeting the International Financial Reporting Standards (IFRS) No. 15 on the Quality of Financial Reports in the Jordanian Construction Companies. *WSEAS Transactions on Business and Economics*. <https://doi.org/10.37394/23207.2022.19.106>
- Salomons, R., & Grootveld, H. (2003). The equity risk premium: Emerging vs. developed markets. *Emerging Markets Review*. [https://doi.org/10.1016/S1566-0141\(03\)00024-4](https://doi.org/10.1016/S1566-0141(03)00024-4)
- Sarwar, G. (2023). Market risks that change US-European equity correlations. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*. <https://doi.org/10.1016/j.intfin.2022.101731>
- Saveleva, V. R. (2021). INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING STANDARDS. *Наука XXI Века: Актуальные Направления Развития*. <https://doi.org/10.46554/sciencexxi-2021.10-2.2-pp.37>
- Shalchian, H., M'Zali, B., & Tebini, H. (2018). A Multi-Dimensional Analysis of Corporate Social Responsibility: The Liquidity Risk Factor. *Journal of Financial Risk Management*. <https://doi.org/10.4236/jfrm.2018.73016>
- Solomon, D. C., & Muntean, M. (2012). Assessment of financial risk in

- firm's profitability analysis. *Economy Transdisciplinarity Cognition*.
- Tang, C. H. (2015). Determinants of commodity price risk exposure in the restaurant industry: An analysis by commodity price cycles. *International Journal of Hospitality Management*. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2014.12.005>
- Teply, P. (2012). The application of Extreme Value Theory in operational risk management. *Ekonomicky Casopis*.
- Terblanché, J. R. (2012). Legal risk and compliance for banks operating in a common law legal system. *Journal of Operational Risk*. <https://doi.org/10.21314/JOP.2012.105>
- Unvan, Y. A. (2021). Financial Risk Analysis. *18th International Conference on Statistical Sciences*.
- Upreti, V., Adams, M., & Jia, Y. (2022). Risk management and the cost of equity: evidence from the United Kingdom's non-life insurance market. *European Journal of Finance*. <https://doi.org/10.1080/1351847X.2021.1936588>
- Van Greuning, H., & Bratanovic, S.-S. B. (2020). Risk Analysis: Tools and Techniques. In *Analyzing Banking Risk (Fourth Edition): A Framework for Assessing Corporate Governance and Risk Management*. https://doi.org/10.1596/978-1-4648-1446-4_ch3
- Wahlstrom, J. (2013). Operational Risk Modeling: Theory and Practice. *Thesis*.
- Yousri, E., Sayed, A. E. B., Farag, M. A. M., & Abdelalim, A. M. (2023). Risk Identification of Building Construction Projects in Egypt. *Buildings*. <https://doi.org/10.3390/buildings13041084>

PROFIL PENULIS



Dr. Ir. Mochamad Heru Riza Chakim, M.M.

Ketertarikan penulis terhadap Perilaku Konsumen: Teori dan Praktek diawali dari pemahaman bahwa Perusahaan perlu memahami apa yang menjadi harapan dan keinginan konsumen sehingga perusahaan harus kreatif dan inovatif dalam menghadapi perubahan persaingan yang terjadi dari keinginan dan harapan konsumen tersebut untuk mendukung kemajuan dan perkembangan Perusahaan secara berkelanjutan. Pada saat sekolah SD Negeri Sultan Agung Ponorogo lulus tahun 1973. Tahun 1975 lulus dari SMP Negeri 1 Ponorogo dan tahun 1979 lulus dari SMA Negeri I Ponorogo. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dan berhasil menyelesaikan studi S1 di prodi Teknik Kimia Institut Teknologi Bandung 1985. Kemudian melanjutkan pendidikan Magister Manajemen di prodi Magister Bisnis Administrasi Teknologi Institut Teknologi Bandung lulus tahun 1999, sesuai harapan saya di bidang manajemen serta pendidikan doktoral di prodi Bisnis Administrasi Universitas Padjadjaran lulus tahun 2021.

Penulis memiliki kepakaran di bidang strategi korporat dan bisnis, korporat. Pada tahun 2014 penulis diangkat menjadi Direktur Komersial PT SUCOFINDO (Persero) dibidang jasa yang sangat tergantung pada SDM yang kompeten. Saat ini penulis juga mengelola Yayasan Sosial Abdul Chakim yang bergerak di bidang Pendidikan dan sosial, serta menjadi Ketua Bidang Pendidikan di Yayasan Masjid As Sajadah, dosen di Universitas Raharja dan Universitas Padjadjaran. Penulis aktif melakukan penelitian dan juga diterbitkan pada jurnal nasional maupun internasional.

Email Penulis: heruriza11@gmail.com



BAB 14

ANALISIS

KEBIJAKAN

DIVIDEN

Sutanti, S.E., M.Si.
Universitas Muhammadiyah Jakarta



menerima dividen dalam jumlah yang sama setiap tahunnya atau tidak dikurangi sekalipun perusahaan sedang menderita kerugian.

2. *Dividend Policy* dengan Jumlah Dividen minimal ditambah Ekstra Tertentu

Kebijakan jenis ini artinya jika kondisi keuangan Perusahaan lebih baik dari tahun sebelumnya atau berhasil memperoleh laba yang tinggi maka Perusahaan memutuskan jumlah nominal minimal tiap tahun untuk dividen per lembar saham dan akan menambahkan dividen ekstra. Penambahan dividen ekstra ini cenderung membuat harga saham mengalami kenaikan karena umumnya direspon baik oleh pasar.

3. *Dividend Policy* dengan *Dividend Payout Ratio* yang ditetapkan Konstan

Kebijakan jenis ini artinya jumlah nominal dividen per lembar saham yang dibayarkan berfluktuasi sesuai dengan perubahan profit yang diperoleh Perusahaan sedangkan persentase *dividend payout ratio* setiap tahunnya ditetapkan konstan.

4. *Dividend Policy* Fleksibel

Kebijakan jenis ini artinya dividen yang dibayarkan berbeda-beda setiap tahunnya mengikuti perkembangan Perusahaan yang terjadi. Perusahaan menentukan besarnya dividen disesuaikan dengan kondisi dan kebijakan keuangan Perusahaan saat itu. Dividen bisa saja tidak dibayarkan sama sekali jika kondisi Perusahaan dirasa tidak memungkinkan membagikan dividen.

Aspek *Dividend Policy*

Ada tiga aspek dari *dividend policy* (Sudana, 2011).

1. *Stock Dividend*

Yaitu pembagian dividen berupa *stock* yang jika dilihat dari kacamata perusahaan hal ini merupakan rekapitulasi perusahaan karena hanya merubah struktur modal saja dan tidak merubah jumlah total modal yang dimiliki perusahaan.

2. *Stock Split*

Yaitu pembagian dividen dengan menambahkan jumlah saham yang beredar dengan cara memecah atau mensplit satu saham

menjadi beberapa lembar saham, hal ini akan menyebabkan penurunan nilai nominal saham secara seimbang. Hal ini dikerjakan jika di pasar harga saham sudah terlalu tinggi.

3. *Repurchasing of Stock*

Yaitu tindakan perusahaan untuk melakukan penarikan saham dengan membeli kembali saham yang telah beredar di khalayak umum karena tidak ada lagi peluang investasi yang bisa dikerjakan oleh perusahaan yang dapat mendatangkan keuntungan bagi perusahaan sedangkan kondisi keuangan perusahaan sedang memiliki kelebihan kas.

Daftar Pustaka

- Brigham, E. F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 14. Buku 1. Terjemahan N. I. Sallama dan F. Kusumastuti.* . Jakarta: Salemba Empat.
- Darmayanti, A. P. (2018). PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5719-5747. doi:<https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i10.p18>
- Dr. Darmawan, M. (2018). *Manajemen Keuangan : Memahami Kebijakan Dividen, teori dan Praktiknya di Indonesia*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Martono, A. H. (2014). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Nuhu, E. (2014). Revisiting The Determinants of Dividend Payout Ratio in Ghana. *International Journal of Business and Social Science*, 5(8), 1-8.
- Pudjiastuti, S. H. (2013). *dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Pudjiastuti, S. H. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, edisi ketujuh*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Purwanti, P. (2022). Dampak Pertumbuhan Aset Perusahaan, Profitabilitas, dan Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen Pada Masa Pandemi "Covid-19" (Studi Kasus Perusahaan yang Listing Dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). *Jurnal Aplikasi manajemen, Ekonomi dan Bisnis*, 20-32.
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.

- Rodoni, A. &. (2014). *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sartono, A. (2016). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (edisi 4 ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, A. (2016). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan, Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.

PROFIL PENULIS



Sutanti, S.E., M.Si.

Ketertarikan penulis terhadap ilmu ekonomi dimulai pada tahun 2000 silam. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk masuk ke Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Serpong dengan memilih Jurusan IPS dan berhasil lulus pada tahun 2003. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dan berhasil menyelesaikan studi S1 di prodi Manajemen dengan konsentrasi manajemen keuangan pada Universitas Muhammadiyah Jakarta pada tahun 2007. Empat tahun kemudian, penulis menyelesaikan studi S2 di prodi Ilmu Ekonomi Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan.

Penulis memiliki kepakaran di bidang Ekonomi Pembangunan dan Manajemen Keuangan. Untuk mewujudkan karier sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti di bidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi dan juga Kemenristek DIKTI. Selain itu penulis juga aktif sebagai Dosen Pembimbing Lapangan dari Kampus Merdeka pada kegiatan kampus mengajar mulai dari Angkatan 2 di tahun 2021, angkatan 4 di tahun 2022 dan Angkatan 5 di tahun 2023. Penulis juga aktif pada kegiatan penilaian kinerja PTSP dan PPB PEMDA serta PPB Kementerian Lembaga dengan lokasi penugasan pada BAPETEN dan BPOM pada tahun 2022 dan menjadi supervisor untuk wilayah DKI pada tahun 2023 dan 2024.

Email Penulis: sutanti.amrizal@umj.ac.id




BAB 15

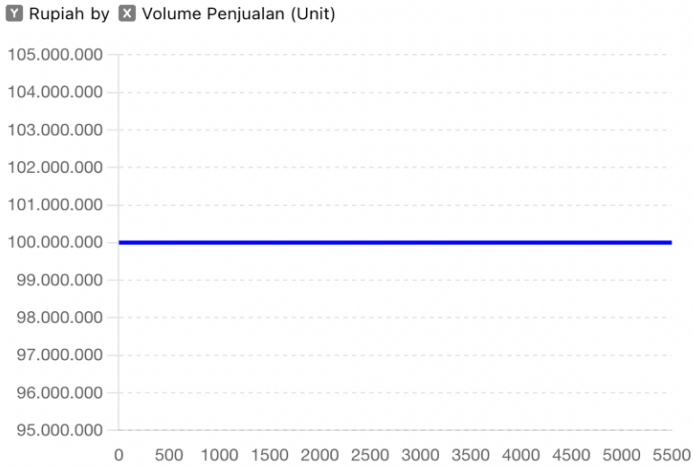
ANALISIS *BREAK*

EVEN POINT (BEP)

Huda Trihatmoko, S.Ak., M.A.
Institut Keuangan Perbankan Dan Informatika Asia Perbanas

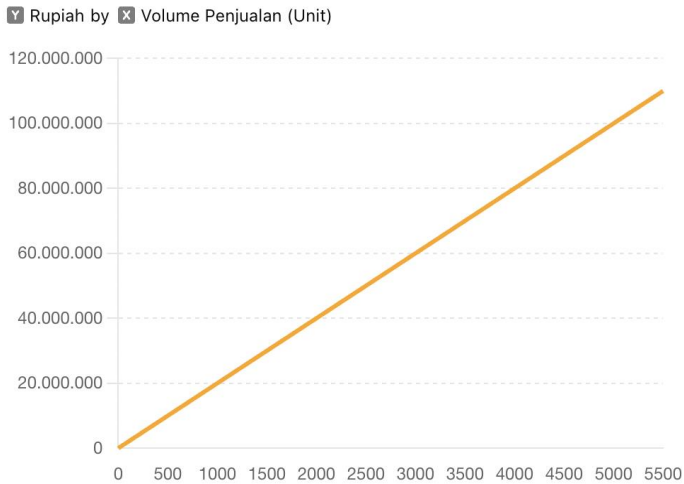


Analisis Break Even Point (BEP)



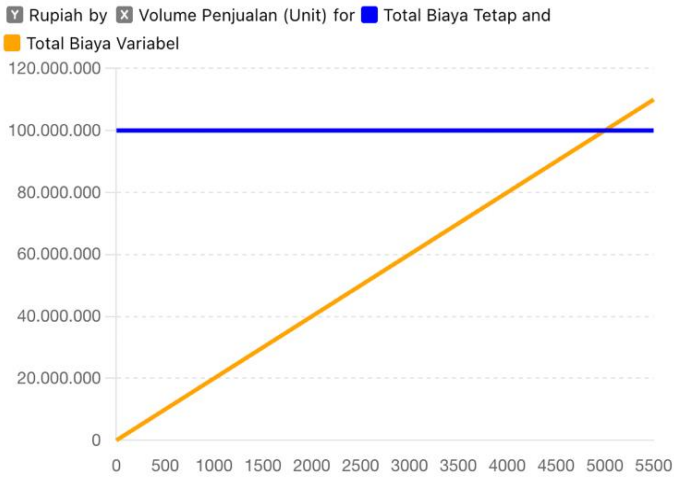
Gambar 15.1: Grafik Biaya Tetap

Sumber: Data diolah, 2024



Gambar 15.2: Grafik Biaya Variabel

Sumber: Data diolah, 2024



Gambar 15.3: Grafik Biaya Tetap dan Biaya Variabel

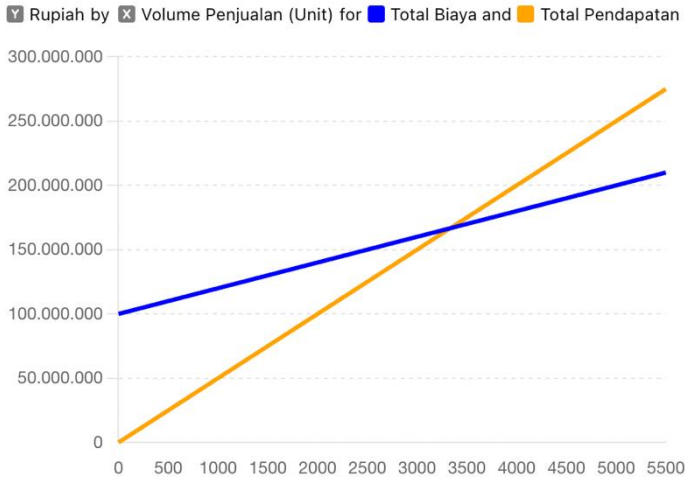
Sumber: Data diolah, 2024

Analisis biaya tetap dan variabel juga membantu perusahaan untuk mengevaluasi struktur biaya mereka. Misalnya, perusahaan dapat melihat apakah mereka memiliki proporsi biaya tetap yang terlalu tinggi, yang dapat membuat mereka kurang fleksibel dalam menghadapi perubahan volume produksi. Dalam hal ini, perusahaan mungkin perlu mencari cara untuk mengurangi biaya tetap atau mengubahnya menjadi biaya variabel.

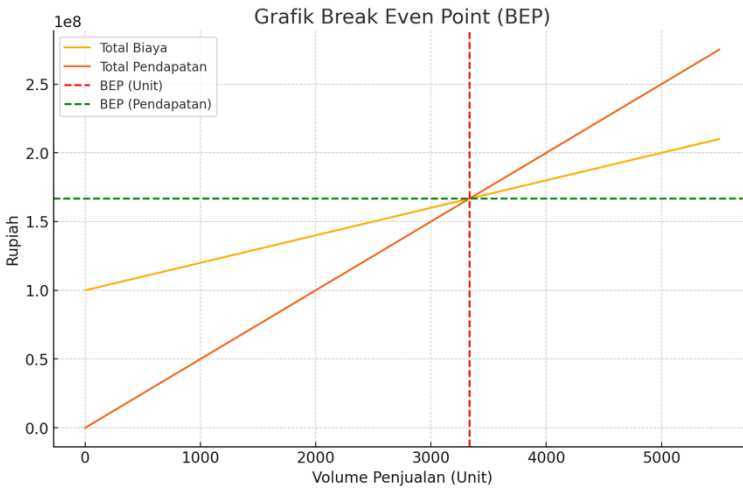
Dengan melakukan analisis biaya tetap dan variabel, perusahaan dapat mengidentifikasi peluang untuk efisiensi biaya dan pengurangan risiko keuangan. Misalnya, perusahaan dapat mencari pemasok bahan baku yang lebih murah atau mengotomatiskan sebagian dari proses produksi mereka untuk mengurangi biaya tenaga kerja. Selain itu, perusahaan juga dapat mengevaluasi apakah mereka dapat meningkatkan volume produksi untuk menurunkan biaya tetap per unit.

2. Pengaruh Harga Jual

Harga jual juga berpengaruh signifikan terhadap BEP. Peningkatan harga jual akan menurunkan BEP, sementara penurunan harga jual akan meningkatkan BEP. Perusahaan harus mempertimbangkan



Gambar 15.4: Grafik *Break Even Point* (BEP)
 Sumber: Data diolah, 2024



Gambar 15.5: Grafik *Break Even Point* (BEP)
 Sumber: Data diolah, 2024

Daftar Pustaka

- Anthony, R. N., Hawkins, D. F., & Merchant, K. A. (2010). *Accounting: Texts and Cases*. McGraw-Hill.
- Atrill, P., & McLaney, E. J. (2015). *Accounting and Finance for Non-specialists*. Pearson Education.
- Bhimani, A., Horngren, C. T., Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2015). *Management and Cost Accounting*. Pearson.
- Drury, C. (2018). *Management and Cost Accounting*. Cengage Learning.
- Horngren, C. T., Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2015). *Cost Accounting: A Managerial Emphasis*. Pearson.
- M. Mowen, M., & R. Hansen, D. (2006). *Cost management: Accounting and control*. Thomson South Western Inc.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2015). *Accounting Principles*. Wiley.

PROFIL PENULIS



Huda Trihatmoko, S.Ak., M.A.

Ketertarikan penulis terhadap Ilmu Ekonomi, khususnya Akuntansi, dimulai pada tahun 2014 silam. Ketertarikan ini mendorong penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan berhasil menyelesaikan studi S1 di program studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya pada tahun 2018. Dua tahun kemudian, penulis menyelesaikan studi S2 di program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga. Saat ini, penulis menjadi dosen di Institut Keuangan Perbankan Dan Informatika Asia Perbanas, Jakarta.

Penulis memiliki kepakaran dibidang Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Perpajakan. Untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif dalam berbagai kegiatan penelitian di bidang keahliannya. Beberapa penelitian yang telah dilakukan telah diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi serta didanai oleh internal perguruan tinggi dan pihak eksternal. Selain menjadi peneliti, penulis juga aktif menulis buku. Melalui karya-karyanya, penulis berharap dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan di Indonesia. Dedikasi dan kerja kerasnya dalam menulis buku menunjukkan komitmennya dalam meningkatkan literasi dan pendidikan di Indonesia.

Email Penulis: huda.trihatmoko@perbanas.id



BAB 16

ANALISIS KREDIT

Dahlia Tri Anggraini, S.E., M.M.
Universitas Muhammadiyah Jakarta



menimbulkan kegagalan bayar (tindakan wanprestasi) oleh nasabahnya. Risiko dapat dimitigasi oleh bank dengan cara melakukan analisis kredit secara seksama terkait prinsip 5C.

4. Objek

Selain pinjaman uang, objek kredit dapat berupa barang dan jasa. Hal inilah yang diimplementasikan dalam perbankan syariah. Pada perbankan syariah terdapat akad jual beli barang (akad *murabahah*). Contohnya, debitur berniat untuk membeli barang namun uangnya tidak mencukupi sehingga debitur meminta bank untuk membiayai pembelian barang tersebut. Bank akan meminta margin keuntungan dari transaksi jual beli ini. Selain barang, objek kredit dapat berupa jasa dengan akad sewa menyewa (*ijarah*) di mana bank akan mendapatkan keuntungan berupa pendapatan fee (*ujroh*).

Manfaat Kredit

Manfaat kredit bagi pihak bank diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sumber pendapatan terbesar bank. Bank dan nasabah menyepakati bunga kredit yang akan menjadi pendapatan utama bank untuk mengembangkan bisnisnya. Namun apabila kredit berjalan tidak lancar, bank akan mengalami kerugian yang dapat menghambat perkembangan bisnisnya.
2. Sumber pembayaran bunga bagi nasabah penabung. Dengan adanya bunga kredit, bank akan mampu membayar bunga untuk nasabah penabungnya. Hal ini akan menjaga rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) nya sehingga tercipta keseimbangan dalam bisnis perbankan.
3. Produk kredit dapat digunakan sebagai alat promosi bank. Dengan adanya kredit, masyarakat akan merasa terbantu dalam kehidupannya. Masyarakat yang belum punya rumah, dapat mengajukan kredit untuk pembelian rumah. Masyarakat yang modal usahanya sedikit, dapat mengajukan kredit untuk menambah modal usahanya sehingga bisnis mereka dapat berkembang.

aspek ini harus dianalisis untuk mencegah terjadinya kredit macet yang akan mengganggu stabilitas perbankan bahkan dapat membuat perbankan menjadi tidak sehat. Namun terdapat pula faktor eksternal yang membuat masih kerap terjadinya kredit macet yaitu kondisi stabilitas negara bidang ekonomi dan politik, terjadinya PHK, oknum bank meleakakan pembiayaan yang belum memenuhi syarat, pengawasan bank yang kurang, dan lain sebagainya. Untuk memudahkan banker dalam melakukan analisis kredit maka dibuatlah *artificial intelligence*.

Daftar Pustaka

- Presiden Republik Indonesia. (1998). Undang Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. In *Presiden Republik Indonesia*. www.bphn.go.id
- Rivai, I. K. (2013). Analisis informasi asimetri terhadap pemberian kredit dan penanganannya pada PT. BRI KCP Boulevard Manado. *Jurnal EMBA*, 1(3), 1140–1148.
- Sadok, H., Sakka, F., & El Maknouzi, M. E. H. (2022). Artificial intelligence and bank credit analysis: A review. *Cogent Economics and Finance*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2021.2023262>

PROFIL PENULIS




Dahlia Tri Anggraini, S.E., M.M.

Penulis tertarik terhadap ilmu Akuntansi dan Manajemen Keuangan dimulai pada tahun 2002 silam. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk masuk ke Sekolah Menengah Umum di SMU Negeri 70 Kota Jakarta Selatan dengan memilih Jurusan IPS dan berhasil lulus pada tahun 2004. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dan berhasil menyelesaikan studi S1 di prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jakarta pada tahun 2008. Tahun 2015, penulis menyelesaikan studi S2 di prodi Manajemen Program Pasca Sarjana Universitas Pamulang. Dan saat ini penulis sedang meneruskan Pendidikan di Program Doktor Ilmu Akuntansi Universitas Ageng Tirtayasa.

Penulis memiliki kepakaran di bidang Manajemen Keuangan dan Akuntansi. Dan untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti di bidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi. Selain meneliti, penulis juga berupaya untuk aktif dalam menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini.

Email Penulis: d.trianggraini@umj.ac.id



BAB 17

ANALISIS

AKTIVITAS

INVESTASI

Dr. Mohammad Annas, S.Tr.Par., M.M., CSCP., CHRP.
Universitas Multimedia Nusantara



Jenis-jenis tren yang dianalisis diantaranya adalah:

- a. Tren pasar yang meliputi pergerakan harga aset finansial, seperti saham, obligasi, komoditas, dan mata uang, dalam jangka pendek, menengah, dan panjang. Tren pasar dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kondisi ekonomi makro, sentimen investor, kebijakan moneter, dan peristiwa global
- b. Tren industri yang meliputi pertumbuhan, perkembangan teknologi, lanskap kompetitif, dan regulasi dalam industri tertentu. Tren industri secara signifikan memengaruhi kinerja dan prospek masa depan perusahaan-perusahaan yang beroperasi di industri tersebut
- c. Tren ekonomi makro yang meliputi pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, suku bunga, kebijakan fiskal, dan stabilitas politik. Tren ekonomi makro memiliki dampak yang luas pada semua kelas aset dan sektor investasi

Metode analisis tren yang efektif diantaranya adalah:

- a. Analisis grafik dan indikator teknis dengan cara menerapkan teknik analisis statistik dan grafik untuk mengidentifikasi pola dan tren yang terbentuk dalam pergerakan harga aset. Penggunaan indikator teknis seperti *Moving Average*, *Relative Strength Index (RSI)*, dan *Bollinger Bands* membantu mengkonfirmasi dan memproyeksikan tren
- b. Analisis fundamental dengan melakukan evaluasi mendalam terhadap faktor-faktor fundamental yang mendasari pergerakan harga aset, seperti laporan keuangan perusahaan, neraca nasional, data perdagangan internasional, dan indikator ekonomi makro
- c. Analisis sentimen pasar dengan memahami sentimen dan ekspektasi investor terhadap pasar, industri, dan ekonomi secara keseluruhan melalui survei, media sosial, dan data volume perdagangan

Sumber informasi analisis tren yang pada umumnya digunakan diantaranya adalah:

Faktor-faktor yang memengaruhi rasio perputaran aset tetap:

- 1) Industri dengan modal intensif (*capital intensive*) seperti manufaktur dan pertambangan umumnya memiliki FATO yang lebih rendah dibandingkan dengan industri yang tidak bermodal intensif (*less capital intensive*) seperti jasa dan teknologi
- 2) Perusahaan dengan strategi bisnis yang fokus pada volume penjualan tinggi (*high volume sales*) umumnya memiliki FATO yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang fokus pada margin keuntungan tinggi (*high profit margin*)
- 3) Perusahaan yang memiliki operasi yang efisien dan mampu menghasilkan lebih banyak produk dengan aset yang sama umumnya memiliki FATO yang lebih tinggi.
- 4) Kondisi ekonomi yang positif dapat meningkatkan permintaan produk dan mendorong perusahaan untuk meningkatkan produksinya, sehingga FATO dapat meningkat

Manfaat analisis rasio perputaran aset tetap:

- 1) Membandingkan efisiensi perusahaan karena FATO memungkinkan investor dan analis untuk membandingkan efisiensi penggunaan aset tetap antar perusahaan dalam industri yang sama
- 2) Mengevaluasi kesehatan keuangan karena FATO dapat menjadi indikator kesehatan keuangan perusahaan, terutama dalam hal kemampuannya untuk menghasilkan pendapatan dari asetnya
- 3) Memprediksi pertumbuhan pendapatan karena FATO dapat membantu investor dan analis dalam memprediksi pertumbuhan pendapatan perusahaan di masa depan
- 4) Membuat keputusan investasi yang tepat karena FATO merupakan salah satu rasio keuangan penting yang perlu dipertimbangkan oleh investor dalam membuat keputusan investasi

menjanjikan. Investor juga dapat melakukan analisis yang lebih mendalam dengan menggunakan metrik lain seperti NPV dan IRR untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang kelayakan proyek. Investor dapat melakukan analisis risiko yang cermat untuk mengidentifikasi dan memitigasi potensi risiko yang terkait dengan proyek investasi. Dengan menerapkan analisis PB yang cermat dan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang relevan, investor dapat membuat keputusan investasi yang tepat, terukur risikonya, dan menguntungkan dalam jangka panjang (Li, Fan and Li, 2024).

Secara umum sebuah proses analisis aktivitas investasi merupakan alat penting bagi investor untuk memahami strategi perusahaan dalam mengelola dananya dan memproyeksikan kinerja di masa depan (Dong *et al.*, 2024). Dengan menggabungkan analisis ini dengan faktor lain seperti profil risiko, tujuan investasi, dan kondisi ekonomi makro, investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih bijak dan menguntungkan.

Daftar Pustaka

- Baltas, N.C. (2008) 'An Analysis of Investment Activity in the Greek Agricultural Products and Food Manufacturing Sector', *The Journal of Economic Asymmetries*, 5(2), pp. 73–80. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jeca.2008.02.005>.
- Benitez Hurtado, S.R. *et al.* (2024) 'Assessing the influence of GDP, globalization, civil liberties, and foreign direct investment on researchers in R&D per country: Dynamic Panel Cointegration Analysis for Latin American countries', *Social Sciences & Humanities Open*, 10, p. 100929. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.100929>.
- Centurião, D. *et al.* (2024) 'Impacts of road transport infrastructure investments on the Latin American Integration Route', *Regional Science Policy & Practice*, 16(8), p. 100061. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.rspp.2024.100061>.
- Chakraborty, M. (2024) 'Industrial clustering and location in India: Sectoral patterns of investments and employments', *Regional Science Policy & Practice*, 16(6), p. 100041. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.rspp.2024.100041>.
- Chen, R. and Majeed, M.T. (2024) 'How does green investment respond to ICT and financial development?', *Borsa Istanbul Review* [Preprint]. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.bir.2024.06.03>
- Chou, J.-S. and Chen, K.-E. (2024) 'Optimizing investment portfolios with a sequential ensemble of decision tree-based models and the FBI algorithm for efficient financial analysis', *Applied Soft Computing*, 158, p. 111550. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.asoc.2024.111550>.
- Dong, Z. *et al.* (2024) 'The impact of artificial intelligence application on company environmental investment in Chinese manufacturing companies', *International Review of Financial Analysis*, p. 103403. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.irfa.2024.103403>.

- Fu, Y. (2024) 'Enterprises' internationalization, R&D investment and enterprise performance', *Finance Research Letters*, 67, p. 105721. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.frl.2024.105721>.
- Ge, T. *et al.* (2024) 'Energy intensity constraints and corporate investment strategies: Evidence from Chinese listed enterprises', *Finance Research Letters*, 64, p. 105466. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.frl.2024.105466>.
- Gkousis, S., Welkenhuysen, K. and Compennolle, T. (2024) 'Integrated assessment of deep geothermal heating investments in Northern Belgium through techno-economic, life cycle, global sensitivity and real options analysis', *Geothermics*, 121, p. 103027. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.geothermics.2024.103027>.
- Guo, P. *et al.* (2024) 'Analysis of financing strategies for digital technology investment under privacy concerns and competition', *International Journal of Production Economics*, 274, p. 109294. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2024.109294>.
- Islam, K.U. *et al.* (2024) 'Financial risk propensity and investment decisions: An empirical analysis using behavioural biases', *IIMB Management Review* [Preprint]. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.iimb.2024.06.004>.
- Jamil, F. (2024) 'Empirical analysis of investment in Pakistan's upstream sector', *Resources Policy*, 88, p. 104490. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2023.104490>.
- Kharb, R. *et al.* (2024) 'The relationship between investment determinants and environmental sustainability: Evidence through meta-analysis', *The Quarterly Review of Economics and Finance*, 94, pp. 267–280. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.qref.2024.02.001>.

- Kim, H.M. (2020) 'International Real Estate Investment and Urban Development: An Analysis of Korean Activities in Hanoi, Vietnam', *Land Use Policy*, 94, p. 104486. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.landusepol.2020.104486>.
- Kou, G. *et al.* (2024) 'Quantum Fuzzy Decision-Making for Analyzing the Service Progress Life Cycle of Renewable Energy Innovation Investments', *Applied Soft Computing*, p. 111884. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.asoc.2024.111884>.
- Kousky, C. *et al.* (2019) 'Return on investment analysis and its applicability to community disaster preparedness activities: Calculating costs and returns', *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 41, p. 101296. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijdr.2019.101296>.
- Li, B., Fan, X. and Li, J. (2024) 'Natural resource dependence and government-guided social forces participation in R&D investment: An analysis of the resource curse hypothesis', *Resources Policy*, 89, p. 104519. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2023.104519>.
- Liang, J. *et al.* (2024) 'Carbon emissions embodied in investment: Assessing emissions reduction responsibility through multi-regional input-output analysis', *Applied Energy*, 358, p. 122558. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.apenergy.2023.122558>.
- Noshchenko, O. and Hagspiel, V. (2024) 'Environmental and economic multi-objective real options analysis: Electrification choices for field development investment planning', *Energy*, 295, p. 131053. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.energy.2024.131053>.
- Núñez-Sánchez, R. and Hidalgo-Gallego, S. (2024) 'Determinants of

- public investment for port authorities using port-level data: An analysis of the Spanish port system', *Transportation Research Procedia*, 78, pp. 483–490. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.trpro.2024.02.060>.
- Oga, Y., Ito, K. and Takashima, R. (2024) 'Sustainable investments in the face of social unrest and risk: A new perspective on corporate social responsibility', *Economics Letters*, 236, p. 111616. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.econlet.2024.111616>.
- Papari, C.-A. *et al.* (2024) 'Can the EU taxonomy for sustainable activities help upscale investments into urban nature-based solutions?', *Environmental Science & Policy*, 151, p. 103598. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.envsci.2023.103598>.
- Raza, A. *et al.* (2023) 'Is Greenfield investment improving welfare: A quantitative analysis for Latin American and Caribbean developing countries', *Heliyon*, 9(10), p. e20703. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e20703>.
- Raza, M.S. *et al.* (2024) 'Unveiling the green horizon: A bibliometric analysis of global foreign direct investment research and its emphasis on climate change', *Journal of Cleaner Production*, 446, p. 141338. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2024.141338>.
- Sheng, Z. and Ni, N. (2024) 'Dynamic game analysis of E-commerce platform rewards and research & development investment of settled enterprises', *International Review of Economics & Finance*, 92, pp. 1112–1125. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.iref.2024.02.068>.
- Wang, P. (2024) 'A study of the role of new feature fusion based on

- multimedia analysis on accounting investment decision methods in economic models', *Intelligent Systems with Applications*, 22, p. 200375. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.iswa.2024.200375>.
- Zabavnik, D. and Verbič, M. (2024) 'Unravelling the credit market shocks and investment dynamics: A theoretical and empirical perspective', *International Review of Financial Analysis*, 94, p. 103283. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.irfa.2024.103283>.
- Zhao, Y. (2024) 'Retail shareholder activism and investment efficiency', *International Review of Financial Analysis*, 93, p. 103148. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.irfa.2024.103148>.
- Zhong, B. *et al.* (2024) 'Analysis of the impact of managers' psychological deviation on information disclosure and irrational overseas investment after IFRS convergence', *Finance Research Letters*, 64, p. 105446. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.frl.2024.105446>.

PROFIL PENULIS



Dr. Mohammad Annas, S.Tr.Par., M.M, CSCP., CHRP.

Penulis lulus dari Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung (NHI) tahun 1997 kemudian memulai karir profesional di industri perhotelan dan *food and beverage*. Pada tahun 2011, penulis meneruskan pendidikan ke jenjang magister di Universitas Mercu Buana Jakarta dan lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang doktoral pada tahun 2015 dan lulus pada tahun 2019 di Universitas Muhammadiyah Jakarta. Sejak tahun 2014 sampai sekarang penulis menjadi pengajar di Fakultas Bisnis, Universitas Multimedia Nusantara. Penulis fokus pada bidang *supply chain, logistic* dan pengembangan sumber daya manusia. Penulis aktif menulis artikel ilmiah berskala nasional dan internasional, termasuk di dalamnya aktif menjadi *reviewer* jurnal ilmiah nasional dan internasional. Penulis juga berperan aktif dalam asosiasi industri termasuk didalamnya berperan sebagai asesor kompetensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi Republik Indonesia (BNSP RI) untuk bidang logistik dan sumber daya manusia.

Email Penulis: mohammad.annas@umn.ac.id/annasjom@gmail.com

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

Analisis laporan keuangan adalah proses evaluasi dan interpretasi informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan untuk memahami kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Secara singkat, laporan keuangan yang telah dibuat dievaluasi dengan membandingkan laporan dari tahun-tahun sebelumnya untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dari waktu ke waktu. Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk membantu manajemen, investor, kreditor, dan pihak berkepentingan lainnya membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan data keuangan. Pada buku ini dibahas secara rinci berbagai materi analisis laporan keuangan sebagai berikut:

1. Pendahuluan: Konsep Dasar Analisis Laporan Keuangan
2. Prinsip Akuntansi dan Standar Pelaporan Keuangan
3. Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan
4. Analisis Laporan Laba Rugi
5. Analisis Laporan Arus Kas
6. Analisis Rasio Likuiditas
7. Analisis Rasio Profitabilitas
8. Analisis Rasio Aktivitas
9. Analisis Rasio Pasar
10. Analisis Tren dan Pertumbuhan
11. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja
12. Analisis Laporan Keuangan Konsolidasi
13. Analisis Risiko Keuangan
14. Analisis Kebijakan Dividen
15. Analisis *Break Even Point* (BEP)
16. Analisis Kredit
17. Analisis Aktivitas Investasi